

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum MI Irsyaduth Thullab

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi peneliti akan memaparkan gambaran umum mengenai MI Irsyaduth Thullab Demak adalah sebagai berikut:

#### 1. Sejarah MI Irsyaduth Thullab

Untuk meningkatkan pendidikan masyarakat Tedunan, terutama pendidikan agama maka tokoh-tokoh masyarakat beserta kepala desa yang saat itu adalah Bapak H. Abdul Hadi mengadakan musyawarah dan akhirnya sepakat mendirikan lembaga pendidikan. Karena pada saat itu belum mempunyai gedung sendiri maka untuk kegiatan belajar mengajar ditempatkan di mushola dukuh Tambangan yang sekarang sudah dirubah menjadi masjid jami' dukuh Tambangan, yang diberi nama Baitus Salam. Madrasah tersebut masuk sore hari.

Pada tahun 1954 ada seorang dermawan yang bernama K.H. Abdurrohman desa Tedunan, Wedung, Demak, beliau membuat sebuah gedung empat lokal dengan bentuk leter L, bahan dari kayu jati, yang sekarang masih berdiri dengan kokohnya. Gedung tersebut terletak di tanah PH Jalan Maulana Tedunan, Wedung, Demak.

Pada tahun 1955 berdiri sebuah madrasah yang mengajarkan khusus ilmu agama. Madrasah tersebut berada di dukuh Tambangan kelurahan Tedunan. Adapun susunan pengurus madrasah pada saat itu adalah sebagai berikut:

Ketua	: K.H. Fauzi (Tedunan, Wedung, Demak)
Sekretaris	: K. Muali (Robayan, Pecangaan, Jepara)
Bendahara	: Kardiman (Tedunan, Wedung, Demak)
Pembantu	: a. Safar (Tedunan, Wedung, Demak)
	b. H. Abdus Salam (Tambangan, Tedunan, Wedung, Demak)
Dewan	: a. K. Muali (Robayan, Pecangaan, Jepara)
	b. K. Nur Ali (Purwogondo, Pecangaan, Jepara)

Setelah pembangunan gedung tersebut selesai maka madrasah yang semula di dukuh Tambangan itu dipindahkan di gedung yang baru tersebut dengan sekalian diberi nama Irsyaduth

Thullab dan tetap masuk sore hari dengan pelajaran khusus agama.<sup>1</sup>

2. Letak Geografis MI Irsyaduth Thullab

MI Irsyaduth Thullab adalah lembaga pendidikan formal yang berada di Jalan Maulana Desa Tedunan RT 03 RW 01 Kecamatan Wedung Kabupaten Demak. Lembaga tersebut memiliki batas-batas wilayah bagian utara berbatasan dengan Jalan Tedunan, sebelah selatan ada sebuah masjid *Jami' Baitun Nur*, sebelah barat ada pemukiman warga setempat, dan sebelah timur ada MTs Irsyaduth Thullab.<sup>2</sup>

3. Identitas dan Data MI Irsyaduth Thullab

NPSN : 60712720  
 NSM : 111233210095  
 Nama Madrasah : MI Irsyaduth Thullab  
 Alamat : Jalan Maulana Desa Tedunan  
 RT 03 RW 01

Desa/Kelurahan : Tedunan  
 Kecamatan : Wedung  
 Kabupaten : Demak  
 Provinsi : Jawa Tengah  
 Telp : 085799673947  
 Email :

[miirsyaduththullab@yahoo.co.id](mailto:miirsyaduththullab@yahoo.co.id)

Kode Pos : 59554  
 Akreditasi : B / 2018  
 Nama Kepala Madrasah : Sirojul Munir, S.Pd.I.  
 Akte Notaris : No. 103 Tgl. 15 Januari 1986  
 Banyak Rombel : 9 Kelas  
 Banyak Siswa : 195 Siswa  
 Jumlah Guru : 14 Orang  
 Jumlah TKP : 2 Orang

4. Visi, Misi, dan Tujuan MI Irsyaduth Thullab

a. Visi

Terbentuknya madrasah sebagai pusat pendidikan dan pengembangan kepribadian peserta didik ala *ahlussunah wal jama'ah an-nahdliyah* yang berakhlak mulia dan cinta tanah air.

---

<sup>1</sup> Data Hasil Dokumentasi di website MI Irsyaduth Thullab, pada tanggal 7 September 2021. <http://miitb.blogspot.com/2021/08/struktur-pengurus-mi-itb-tp-20212022.html?m=1>

<sup>2</sup> Hasil Observasi di MI Irsyaduth Thullab pada tanggal 7 September 2021.

b. Misi

- 1) Menanamkan nilai-nilai Islam *ahlus sunnah wal jamaah an-nahdliyah* dalam perilaku sehari-hari
- 2) Menanamkan rasa cinta terhadap bangsa dan tanah air
- 3) Membentuk pribadi berakhlak mulia dan berprestasi tinggi
- 4) Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan beragam bahasa

c. Tujuan

- 1) Rata-rata US/UM mencapai nilai minimal 7,0 yang diperoleh dengan cara *jujur (luhur dalam berbudi) dan disiplin*
- 2) Lulusan madrasah mampu menghafal juz ‘Amma, Asmaul Husna, Sholawat Nariyah, hafal surat-surat pendek/pilihan, tartil membaca tahlil, menghafalkan bacaan wirid dan terampil berpidato
- 3) Madrasah berhasil juara dalam lomba akademik dan non akademik di tingkat Kecamatan dan Kabupaten
- 4) Peserta didik memiliki kompetensi dalam mengamalkan ajaran agama Islam dengan disiplin: shalat dengan benar, tertib, dan khusyu’; gemar, fasih, dan tartil membaca Al-Qur’an, sadar beramal, dan erakhlak mulia
- 5) Peserta didik memiliki kebiasaan shalat dhuha dan shalat dhuhur berjamaah
- 6) Terwujudnya perilaku dan budaya Islami di lingkungan madrasah yang religius, disiplin, dan peduli
- 7) Peserta didik memiliki kebiasaan berbicara sopan dengan menggunakan bahasa Jawa krama
- 8) Kedisiplinan datang ke madrasah 90% tepat waktu
- 9) Memiliki tim regu dan barung pramuka tergiat, tim rebana, tim dokter kecil, dan tim olahraga yang kompetitif yang dilandasi nilai luhur dalam berbudi dan unggul dalam prestasi
- 10) Kesadaran lingkungan warga madrasah mencapai 75% dengan melakukan upaya pencegahan terhadap terjadinya pencemaran, pencegahan terhadap terjadinya kerusakan, dan upaya terhadap pelestarian fungsi lingkungan hidup
- 11) Kesadaran infaq dan sedekah warga madrasah serta kegiatan sosial madrasah meningkat 100%

5. Kurikulum MI Irsyaduth Thullab Demak

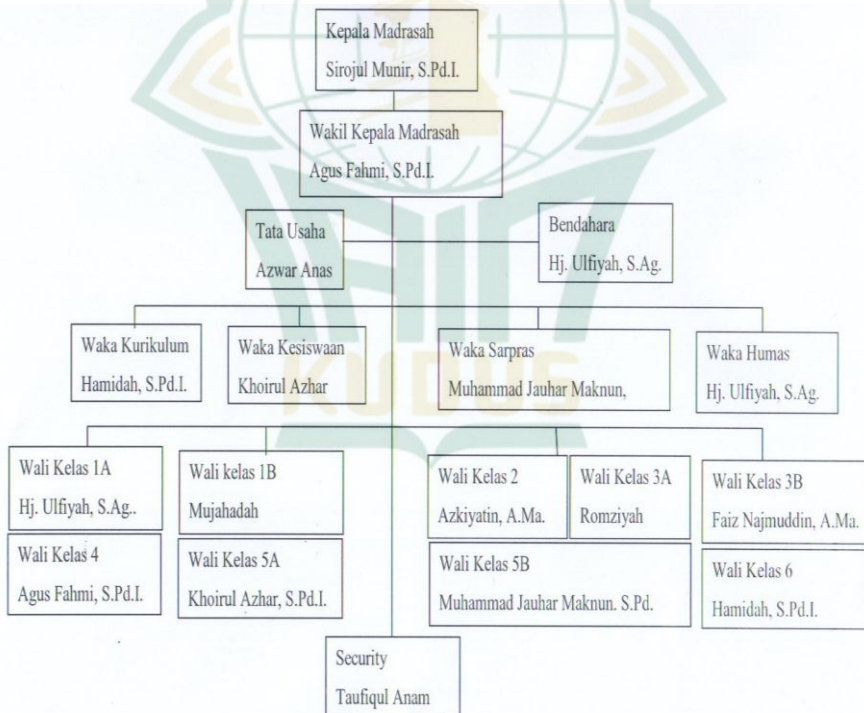
Struktur kurikulum MI Irsyaduth Thullab disusun berdasarkan Kurikulum 2013 yang meliputi pelajaran umum,

pelajaran agama, dan muatan lokal. Berikut ini merupakan rincian kurikulum yang digunakan oleh MI Irsyaduth Thullab Demak diantaranya:<sup>3</sup>

- a. Kelas I, menggunakan Kurikulum 2013
  - b. Kelas II, menggunakan Kurikulum 2013
  - c. Kelas III, menggunakan Kurikulum 2013
  - d. Kelas IV, menggunakan Kurikulum 2013
  - e. Kelas V, menggunakan Kurikulum 2013
  - f. Kelas VI, menggunakan Kurikulum 2013
6. Struktur Organisasi MI Irsyaduth Thullab Demak

Struktur organisasi disusun untuk melaksanakan tanggung jawab, tugas, dan kelancaran dalam mengelola administrasi lembaga sehingga tujuan yang ideal dapat dicapai dengan efektif dan efisien. Adapun struktur organisasi MI Irsyaduth Thullab Demak sebagai berikut:<sup>4</sup>

**Gambar 4.1 Struktur Organisasi MI Irsyaduth Thullab Demak**



<sup>3</sup> Hamidah, wawancara oleh peneliti, 7 September, 2021, wawancara 2, transkrip.

<sup>4</sup> Data Observasi dan Dokumentasi di MI Irsyaduth Thullab pada tanggal 7 September 2021.

## 7. Data Guru dan Peserta Didik

## a. Data guru

Jumlah guru di MI Irsyaduth Thullab Demak berjumlah 14 orang. Adapun rincian lebih detailnya dapat dilihat sebagai berikut:<sup>5</sup>

Tabel 4.1 Data Guru

No.	Nama	L/P	Lulusan	Jabatan
1	Hj. Ulfiyah, S.Ag.	P	S1	Guru Kelas IA
2	Mujahadah	P	SLTA	Guru kelas IB
3	Azkiyatin, A.Ma.	P	D2	Guru Kelas II
4	Romziyah	P	SLTA	Guru Kelas IIIA
5	Faiz Najmuddin, A.Ma.	L	D2	Guru Kelas IIIB
6	Agus Fahmi, S.Pd.I.	L	S1	Guru Kelas IV
7	Khoirul Azhar, S.Pd.I.	L	S1	Guru Kelas VA
8	Muhammad Jauhar Maknun. S.Pd.	L	S1	Guru Kelas VB
9	Hamidah, S.Pd.I.	P	S1	Guru Kelas VI
10	Izzah Sa'idah, M.Pd.	P	S2	Guru Bahasa Inggris
11	Syamsul Huda, A.Md.	L	D3	Guru Matematika
12	Wasidatun	P	SLTA	Guru Bahasa Jawa
13	Sirojul Munir, S.Pd.I.	L	S1	Guru PAI
14	Amaludin, A.Md.	L	D3	Guru PJOK

<sup>5</sup> Data Hasil Observasi di MI Irsyaduth Thullab Demak pada tanggal 7 September 2021.

## b. Data peserta didik

Jumlah peserta didik secara keseluruhan di MI Irsyaduth Thullab sebanyak 195 peserta didik. Setiap tingkat kelas mempunyai jumlah yang berbeda-beda, kelas I sebanyak 43 peserta didik, kelas II berjumlah 24 peserta didik, kelas III berjumlah 38 peserta didik, kelas IV berjumlah 27 peserta didik, kelas V berjumlah 33 peserta didik, dan kelas VI berjumlah 30 peserta didik. Adapun rincian jumlah peserta didik di MI Irsyaduth Thullab adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Data Peserta Didik**

Kelas	Putra	Putri	Jumlah
IA	11	11	22
IB	13	8	21
Jumlah	24	19	43
II	11	13	24
Jumlah	11	13	24
IIIA	9	11	20
IIIB	7	11	18
Jumlah	16	22	38
IV	10	17	27
Jumlah	10	17	27
VA	7	9	16
VB	7	10	17
Jumlah	14	19	33
VI	12	18	30
Jumlah	12	18	30
Jumlah Total	87	108	195

## 8. Sarana dan Prasarana

Keberhasilan sebuah proses pembelajaran tidak bisa terlepas dari sarana dan prasarana yang dimiliki lembaga tersebut. Penting kiranya kelengkapan sarana dan prasarana di lembaga pendidikan jika mengharapkan hasil yang maksimal. MI Irsyaduth Thullab Demak memberikan fasilitas sarana dan prasarana yang terdiri dari:

## a. Kondisi ruangan/lahan

**Tabel 4.3 Ruang di MI Irsyaduth Thullab**

No.	Ruang	Jumlah	Keterangan
1	Kelas	9	Kelas I = 2 kelas Kelas II = 1 kelas Kelas III = 2 kelas Kelas IV = 1 kelas Kelas V = 2 Kelas Kelas VI = 1 kelas
2	UKS	1	
3	Perpustakaan	1	
4	Kepala Madrasah	1	
5	Ruang Tamu	1	
6	Ruang pendidik	1	
7	Tata Usaha	1	
8	Kamar Mandi	2	
9	Halaman Sekolah	1	
10	Kantin	1	
11	Tempat Parkir	1	
12	Gudang	1	
13	Dapur	1	

## b. Inventaris Kelas

Inventaris kelas di MI Irsyaduth Thullab meliputi meja guru, meja peserta didik, papan tulis, bank data kelas, almari, kipas angin, tempat cuci tangan, tempat sampah, dan jam dinding. Ruang kelas yang ada di MI Irsyaduth Thullab unik karena dinding terbuat dari kayu jati dan beralaskan keramik.

## c. Inventaris Kantor

Inventaris kantor di I Irsyaduth Thullab meliputi proyektor, meja, kursi, jam dinding, almari, papan data pendidik, majalah dinding, bank data sekolah, jam dinding, majalah dinding, papan struktur organisasi, kipas angin, laptop, dan komputer.

## 9. Prestasi Peserta Didik

Berdasarkan dokumentasi di *website* MI Irsyaduth Thullab, ada beberapa prestasi peserta didik yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Prestasi Peserta Didik**

No.	Nama	Tahun	Juara	Tingkat	Lomba
1	Dimas Aji Gus Salis	2017	I	SD/MI	Turnamen SH Cup Jepara
2	Ihda Fauzun Nihayah	2017	IV	Kabupaten Demak	Olimpiade MIPA-PAI ((PAI)
3	Izzah Mas'udah	2018	III	Kabupaten Demak	KSM Mapael IPA Terintegrasi
4	Khofiyah Nida	2018	III	Kabupaten Demak	Olimpiade BIMIPA-PAI (Matematika)
5	M. Rifqi I	2019	III	Kecamatan Wedung	Aksioma MI (lari 80m)
6	Fairus Salsabila	2019	I	Kecamatan Wedung	Aksioma MI (lari 60m)
7	Aini Asnan	2019	I	Kecamatan Wedung	Aksioma MI (catur)
8	Izzah Mas'udah	2019	II	Kecamatan Wedung	Aksioma MI (Tahfidh)
9	Dimas Aji Gus Salis	2019	1	Kecamatan Wedung	Aksioma MI (lari 200m)
10	Dimas Aji Gus Salis	2019	II	Kabupaten Demak	Aksioma MI (lari 200m)
11	Nurul Aini	2021	I	Kabupaten Demak	Bercerita Biografi



No.	Nama	Tahun	Juara	Tingkat	Lomba
	Zulfa				Tokoh NU dalam rangka HSN 2021

### B. Deskripsi Pelaksanaan Model Pembelajaran di Masa Pandemi Menggunakan Aplikasi *WhatsApp* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Irsyaduth Thullab Demak

Berdasarkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi peneliti dapat mendeskripsikan bahwa pelaksanaan model pembelajaran luring dan pembelajaran daring menggunakan aplikasi *WhatsApp* didasari dengan masih adanya virus corona. Awalnya sekedar pembelajaran *daring* yang diterapkan sebagai proses pembelajaran di MI Irsyaduth Thullab, tapi dalam kenyataan setelah dilakukan pembelajaran *daring* selama dua minggu terdapat keluhan dari wali murid dan dewan guru mengenai kendala dalam fasilitas HP, kuota, dan media pembelajaran. Teknologi yang dimiliki guru sebagian sudah mumpuni, media pembelajaran yang dimiliki wali murid hanya 30%, dan kuota yang dimiliki guru maupun siswa terbatas terutama siswa. Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut lembaga melakukan evaluasi internal bersama wali murid dan dewan guru, sehingga lembaga mengambil kebijakan pembelajaran yang memadukan antara model pembelajaran *daring* dan *luring*.<sup>6</sup>

Banyak cara yang dilaksanakan lembaga madrasah agar proses pembelajaran tetap berjalan serta tujuan pembelajaran bisa tercapai. Walaupun tujuan dari pembelajaran *daring* belum tercapai dengan sempurna pada saat pandemi *covid-19*, akan tetapi dalam menghadapi *new normal* pembelajaran pelaksanaan pembelajaran *luring* dan *daring* menggunakan aplikasi *WhatsApp* diharapkan peserta didik bisa memahami semua materi yang disampaikan oleh guru. Pelaksanaan pembelajaran *luring* dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan seperti mengenakan masker, mencuci tangan saat masuk dan keluar kelas, serta menjaga jarak.

Pembelajaran *luring* dilakukan secara bertahap, tahap pertama anak datang ke madrasah mengambil tugas dan materi di madrasah, lalu dibawa pulang dipelajari di rumah, jika ada tugas dikerjakan di rumah dan pada hari yang sama tugas tersebut dikumpulkan ke

<sup>6</sup> Sirojul Munir, wawancara oleh peneliti, 31 Agustus, 2021, wawancara 1, transkrip.

madrasah. Setelah berjalan dua minggu dievaluasi lagi dan disepakati dalam pembelajaran *luring* ditingkatkan ada penyampaian materi dalam pembelajaran *luring*. Maka pada tahap ke dua model pembelajaran *luring* dilaksanakan selama dua jam dimulai jam 08.00 sampai jam 10.00 WIB dan tugas yang diberikan guru tetap dikumpulkan melalui WA guru kelas. Materi disampaikan di kelas, semula 15 menit / jam pelajaran kemudian dikembangkan lagi menjadi 25 menit / jam pelajaran. Setelah sebulan berjalan dievaluasi lagi sehingga muncul tahap terakhir pembelajaran yang dilakukan sampai sekarang yaitu pembelajaran *luring* dilaksanakan seperti jadwal belajar mengajar normal yaitu 35 menit / jam pelajaran lalu *WhatsApp* hanya digunakan sebagai instruksi saja sekedar mengingatkan kepada orang tua bahwa ada tugas dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan wali murid mengingatkan lagi kepada anaknya untuk mengerjakan tugas tersebut karena HP yang digunakan masih bersamaan dengan HP orang tua dan tugas tersebut dikumpulkan pada saat tatap muka di kelas.<sup>7</sup>

Sesuai hasil wawancara yang diungkapkan oleh Ibu Wasidatun selaku salah satu wali murid MI Irsyaduth Thullab kelas IV bahwa Usia anak MI Irsyaduth Thullab yang mempunyai *handphone* hanya sedikit. Setidaknya di dalam rumah tersedia satu HP sehingga penggunaan HP dapat bergantian dengan anggota keluarganya. Jika salah satu menggunakan HP maka anggota lain bisa memantau.<sup>8</sup>

Pembahasan pada bab ini peneliti akan menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif tentang pelaksanaan model pembelajaran di masa pandemi menggunakan aplikasi *WhatsApp* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Irsyaduth Thullab. Berdasarkan rumusan masalah pada bab 1, maka paparan data penelitian ini dikategorikan menjadi tiga, yaitu (1) Perencanaan model pembelajaran di masa pandemi menggunakan aplikasi *WhatsApp* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Irsyaduth Thullab Demak, (2) Proses pembelajaran model pembelajaran di masa pandemi menggunakan aplikasi *WhatsApp* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Irsyaduth Thullab Demak, dan (3) Hasil pembelajaran dalam pelaksanaan model pembelajaran di masa pandemi menggunakan aplikasi *WhatsApp* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Irsyaduth Thullab.

---

<sup>7</sup> Sirojul Munir, wawancara oleh peneliti, 31 Agustus, 2021, wawancara 1, transkrip.

<sup>8</sup> Wasidatun, wawancara oleh peneliti, 2 September, 2021, wawancara 5, transkrip.

## 1. Perencanaan Model Pembelajaran di Masa Pandemi Menggunakan Aplikasi *WhatsApp* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Irsyaduth Thullab Demak

Pembelajaran pada hakekatnya perencanaan perlu diatur sebelum melakukan proses kegiatan belajar dan mengajar di madrasah. Perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan oleh penyelenggara rencana yang menarik diri dari merenungkan tujuan dan target pembelajaran tertentu sebagai perubahan perilaku dan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan dan sebagai pekerjaan untuk mencapai tujuan tersebut yaitu kumpulan dokumen yang bisa digunakan sebagai acuan atau aturan dalam melaksanakan proses pembelajaran.<sup>9</sup> Perencanaan merupakan persiapan kegiatan yang dilakukan guru untuk memudahkan pelaksanaan program yang akan dilakukan. Perencanaan bermaksud untuk mengarahkan dan merencanakan secara jelas terkait hal-hal apa saja yang dilaksanakan selama proses pembelajaran. Adapun persiapan yang perlu dilakukan oleh guru kelas IV sekaligus guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Irsyaduth Thullab yaitu:

### a. Program tahunan

Berdasarkan wawancara yang disampaikan oleh kepala madrasah bahwa secara umum MI Irsyaduth Thullab mempunyai program KTSP, semua program madrasah yang berkaitan pembelajaran masuk di KTSP. Kalau program unggulan di MI Irsyaduth Thullab tahlil, sholat dhuha, pembacaan juz 'amma."<sup>10</sup>

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh waka kurikulum bahwa program tahunan sementara ini sama dengan tahun lalu, belum ada yang spesifik adanya pandemi. Secara umum diadakan hafalan surat pendek setiap menjelang semesteran UTS gasal, UAS gasal, UTS genap, dan UAS genap sebagai syarat mengikuti ujian."<sup>11</sup>

Sedangkan guru kelas IV sekaligus guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menjelaskan bahwa sebelum menyesuaikan program tahunan harus melihat kompetensi dasarnya dulu.

---

<sup>9</sup> St. Marwiyah, dkk., *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Penerapan Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 56-57.

<sup>10</sup> Sirojul Munir, wawancara oleh peneliti, 31 Agustus, 2021, wawancara 1, transkrip.

<sup>11</sup> Hamidah, wawancara oleh peneliti, 7 September, 2021, wawancara 2, transkrip.

Program tahunan meliputi semester satu dan semester dua sehingga dibuat hanya satu lembar saja.<sup>12</sup>

Berdasarkan jawaban tersebut peneliti dapat menjelaskan bahwa program tahunan yang ada di MI Irsyaduth Thullab terdiri dari program semester gasal dan semester genap. Di dalam program tahunan berisi keterangan lembaga sekolah, mata pelajaran, kelas, tahun pelajaran, kompetensi dasar, dan alokasi waktu.

b. Program semester

Berdasarkan wawancara yang disampaikan oleh guru kelas IV sekaligus guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bahwa program semester terdiri dari 6 bulan dalam satu semester, baik semester satu maupun semester dua. Jadi guru mengetahui bulan ini yang tercapai apa saja.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh kepala madrasah bahwa administrasi seperti program tahunan, program semester, silabus, dan RPP biasanya dibuat mendekati bulan Oktober. Kalau di MI Irsyaduth Thullab tidak 100% yang ditekankan untuk membuat administrasi, yang guru-guru muda terutama yang sudah sertifikasi, *impassing*, dan guru yang mendapat tunjangan.”<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil jawaban tersebut dijelaskan bahwa semua perangkat administrasi dibuat idealnya awal tahun ajaran, tetapi karena pandemi guru di MI Irsyaduth Thullab belum bisa menyelesaikan perangkat administrasinya, kemungkinan bulan Oktober baru selesai semua administrasi seperti program tahunan, program semester, silabus, dan RPP.

c. Silabus

Berdasarkan wawancara yang dinyatakan oleh kepala madrasah bahwa silabus itu dibuat menjadi satu. Program tahunan, program semester, silabus, dan RPP itu berkaitan sehingga saling bersinergi.<sup>15</sup>

Didukung juga dengan pendapat guru kelas IV sekaligus guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bahwa semua administrasi program tahunan, program semester, silabus, dan

---

<sup>12</sup> Agus Fahmi, wawancara oleh peneliti, 31 Agustus, 2021, wawancara 4, transkrip.

<sup>13</sup> Agus Fahmi, wawancara oleh peneliti, 31 Agustus, 2021, wawancara 4, transkrip.

<sup>14</sup> Sirojul Munir, wawancara oleh peneliti, 31 Agustus, 2021, wawancara 1, transkrip.

<sup>15</sup> Sirojul Munir, wawancara oleh peneliti, transkrip.

RPP itu gabungan semua, jadi disesuaikan dengan materi, kompetensi dasar, tujuan yang dicapai apa. Mencari referensi untuk disesuaikan dengan keadaan di MI Irsyaduth Thullab. Tanpa ada perencanaan RPP guru akan kesulitan.”<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil jawaban tersebut dijelaskan bahwa program tahunan, program semester, silabus, dan RPP itu saling berkesinambungan, jadi semua perangkat administrasi itu dibuat oleh guru. Hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun perangkat administrasi adalah tujuan yg dicapai, materi yang disampaikan, dan kompetensi dasarnya.

d. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Berdasarkan hasil wawancara yang dinyatakan oleh kepala madrasah bahwa RPP dibuat oleh guru tetapi lebih difokuskan pada kegiatan belajar mengajar karena masing-masing guru mempunyai tugas utama dan tugas pokok.<sup>17</sup>

Guru kelas IV sekaligus guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits mendukung atas pernyataan kepala madrasah yaitu guru membuat RPP dahulu, setelah itu praktik di kelas. Guru tidak fokus pada administrasi, karena banyaknya tugas ada nilai, ada RPP, ada silabus sehingga peserta didik merasa tidak nyaman jadi lebih ditekankan pada kegiatan belajar mengajarnya.”<sup>18</sup>

Berdasarkan hasil jawaban tersebut dijelaskan bahwa antara RPP dengan kegiatan belajar mengajar itu lebih difokuskan kepada kegiatan belajar mengajarnya. RPP tetap dibuat guru sebelum pembelajaran dimulai.

e. Jadwal mengajar guru

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh kepala madrasah yaitu perencanaan jadwal mengajar disusun sebelum masuk yaitu bulan juli. Salah satu persiapannya yaitu guru dihubungi kira-kira siap atau tidak dengan mengacu pada jadwal sebelumnya. Awal tahun ajaran jadwal sudah jadi tapi masih kemungkinan revisi masalahnya menyesuaikan jamnya guru dan menyesuaikan jumlah siswanya.”<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup> Agus Fahmi, wawancara oleh peneliti, 31 Agustus, 2021, wawancara 4, transkrip.

<sup>17</sup> Sirojul Munir, wawancara oleh peneliti, 31 Agustus, 2021, wawancara 1, transkrip.

<sup>18</sup> Agus Fahmi, wawancara oleh peneliti, 31 Agustus, 2021, wawancara 4, transkrip.

<sup>19</sup> Sirojul Munir, wawancara oleh peneliti, 31 Agustus, 2021, wawancara 1, transkrip.

Pendapat senada juga dikatakan oleh guru kelas IV sekaligus guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bahwa jadwal mengajar dibuat kepala madrasah lalu guru yang lain hanya menjjalankan, kalau guru sertifikasi harus *full* di MI Irsyaduth Thullab.<sup>20</sup>

Waka sarana prasarana juga mengatakan bahwa kepala madrasah yang membuat jadwal supaya tidak berbenturan dengan kelas lain. Fasilitas tambahan pada masa pandemi sekolah juga memenuhi standar kesehatan seperti memakai masker, tempat cuci tangan itu kan mengikuti dari peraturan pemerintah.<sup>21</sup>

Didukung juga oleh waka kurikulum yaitu jadwal mengajar guru biasanya disesuaikan harinya. Biasanya yang membuat kepala madrasah, waka kurikulum membantu untuk mengecek jadwal mengajar.<sup>22</sup>

Berdasarkan jawaban di atas dijelaskan bahwa sebelum membuat jadwal mengajar kepala sekolah konfirmasi kepada dewan guru itu mengacu jadwal yang dulu. Setelah semua dewan guru sudah memberikan hari untuk siap mengajar kepada kepala sekolah, maka kepala sekolah langsung membuat jadwal tersebut serta dikoreksi oleh waka kurikulum. Sebelum awal tahun ajaran dimulai, jadwal sudah jadi dan sudah dibagikan kepada semua dewan guru.

Secara keseluruhan peneliti mendapatkan kesimpulan mengenai perencanaan model pembelajaran di masa pandemi menggunakan aplikasi *WhatsApp* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Irsyaduth Thullab bahwa terdapat banyak hal yang perlu diperhatikan, seperti aplikasi yang dimanfaatkan dalam pembelajaran, umumnya di MI Irsyaduth Thullab Demak melibatkan aplikasi *WhatsApp* sebagai media komunikasi antara guru dan siswa. Perangkat administrasi yang perlu disiapkan yaitu prota, promes, silabus, RPP, dan jadwal mengajar. Model pembelajaran di masa pandemi menggunakan aplikasi *WhatsApp* ini tidak mempengaruhi dari komponen perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru sehingga penyusunan perencanaan dibuat seperti biasa, hanya

---

<sup>20</sup> Agus Fahmi, wawancara oleh peneliti, 31 Agustus, 2021, wawancara 4, transkrip.

<sup>21</sup> Muhammad Jauhar Maknun, wawancara oleh peneliti, 2 September, 2021, wawancara 3, transkrip.

<sup>22</sup> Hamidah, wawancara oleh peneliti, 7 September, 2021, wawancara 2, transkrip.

saja dalam pelaksanaannya guru melakukan pembelajaran campuran secara *luring* dan *daring*. RPP yang dibuat guru pun hampir sama dengan RPP yang sebelum pandemi, namun lebih sederhana.

**Tabel 4.5 Deskripsi Perencanaan Model Pembelajaran di Masa Pandemi Menggunakan Aplikasi *Whatsapp* Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di MI Irsyaduth Thullab Demak**

No.	Indikator	Deskripsi
1	Program Tahunan	Program tahunan yang ada di MI Irsyaduth Thullab terdiri dari program semester gasal dan semester genap. Di dalam program tahunan berisi keterangan lembaga sekolah, mata pelajaran, kelas, tahun pelajaran, kompetensi dasar, dan alokasi waktu.
2	Program Semester	Semua perangkat administrasi dibuat idealnya awal tahun ajaran, tetapi karena pandemi guru di MI Irsyaduth Thullab belum bisa menyelesaikan perangkat administrasinya, kemungkinan bulan Oktober baru selesai semua administrasi seperti prota, promes, silabus, dan RPP.
3	Silabus	Prota, promes, silabus, dan RPP itu saling berkesinambungan, jadi semua perangkat administrasi itu dibuat oleh guru. Hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun perangkat administrasi adalah tujuan yang dicapai, materi yang disampaikan, dan kompetensi dasarnya.
4	RPP	Antara RPP dengan kegiatan belajar mengajar itu lebih difokuskan kepada kegiatan belajar mengajarnya. RPP tetap dibuat guru sebelum pembelajaran dimulai.
5	Jadwal Mengajar	Sebelum membuat jadwal mengajar kepala sekolah konfirmasi kepada dewan guru itu mengacu jadwal yang dulu. Setelah semua dewan guru sudah memberikan hari untuk siap mengajar kepada kepek, maka kepala sekolah langsung membuat jadwal tersebut serta

No.	Indikator	Deskripsi
		dikoreksi oleh waka kurikulum. Sebelum awal tahun ajaran dimulai, jadwal sudah jadi dan sudah dibagikan kepada semua dewan guru.

2. Proses Pembelajaran Model Pembelajaran di Masa Pandemi Menggunakan Aplikasi *WhatsApp* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Irsyaduth Thullab Demak

Proses belajar mengajar adalah pusat dari kegiatan pendidikan. Jadi, pelaksanaan pembelajaran merupakan komunikasi antara guru dan siswa yang menimbulkan adanya suatu proses timbal balik antara guru dan siswa sehingga materi bisa disampaikan oleh guru kepada siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran tidak akan terjadi tanpa bantuan orang lain, harus ada hubungan antara warga sekolah seperti siswa, guru, kepala sekolah, wali murid, dan lainnya.

Proses pembelajaran sudah diatur sedemikian rupa sesuai rencana pembelajaran dengan tujuan untuk mencapai hasil belajar yang normal. Pelaksanaan pembelajaran diikuti oleh siswa dan guru. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi di kelas IV memperoleh data mengenai pembelajaran di masa pandemi menggunakan aplikasi *WhatsApp* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Irsyaduth Thullab.

Kelas IV terdiri dari 10 siswa dan 17 siswi, dan wali kelasnya yaitu Bapak Agus Fahmi, S.Pd.I. Secara umum proses pembelajaran model pembelajaran di masa pandemi menggunakan aplikasi *WhatsApp* di MI Irsyaduth Thullab menggunakan dua metode yaitu pembelajaran *luring* dan pembelajaran *daring*. Adanya dukungan dari dewan guru dan wali murid yang mempunyai komunikasi yang baik akan memperlancar pelaksanaan model pembelajaran di masa pandemi menggunakan aplikasi *WhatsApp* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Sesuai yang disampaikan oleh kepala madrasah yaitu MI Irsyaduth Thullab mengikuti arahan pemerintah melaksanakan pembelajaran berbasis *online* tapi ada kendala-kendala, sehingga merujuk pada pembelajaran *luring* dan *daring*. Saat ini model pembelajarannya lebih condong ke pembelajaran normal tatap muka, dan tugas-tugas di WA sudah diaktifkan. Ada satu dua guru masih ada ketika jam mengajarnya kurang ataupun tugas tambahan di rumah biasanya instruksinya di grup WA.



Penyampaian materi hanya 15 menit sampai 20 menit maka menggunakan materi esensial yang mana materi hanya poin-poin penting saja. Kalau menyampaikan materi secara utuh yang ada di buku teks pelajaran itu tidak cukup waktunya apalagi materi tematik.<sup>23</sup>

Waka kurikulum juga menyatakan bahwa untuk proses pembelajaran *luring* dan *daring* menggunakan aplikasi *WhatsApp* untuk shift anak masuk terus pembelajaran hanya beberapa jam, untuk shift yang di rumah belajarnya melalui *WhatsApp*.<sup>24</sup>

Berdasarkan ungkapan di atas dijelaskan bahwa pembelajaran dilaksanakan lebih dominan ke pembelajaran tatap muka yang dilakukan di kelas, dan pembelajaran *daring* dimanfaatkan untuk instruksi, pemberian, dan pengumpulan tugas-tugas. Ketika pembelajaran tatap muka peserta didik dilarang membawa HP ke madrasah, karena sudah menjadi peraturan madrasah. Meski menggunakan model pembelajaran *luring* dan *daring* tahapan yang digunakan oleh pengajar sangat sedikit tidak sama dengan proses pembelajaran sebelum pandemi. Ketika pembelajaran *daring* guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang sudah dibuat oleh guru. Proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas V MI Irsyaduth Thullab diantaranya:

a. Kegiatan Pembuka

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dalam tahap awal ada beberapa hal yang harus disiapkan sebelum memulai pembelajaran *daring* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Irsyaduth Thullab Demak adalah sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran *daring* dilakukan dengan memanfaatkan jaringan internet
- 2) Guru kelas bekerjasama dengan wali murid untuk membuat grup *WhatsApp* yang merupakan salah satu perwakilan dari peserta didik karena tidak semua peserta didik kelas IV memiliki ponsel sendiri
- 3) Beberapa aplikasi yang dianjurkan oleh pihak sekolah untuk membantu jalannya pembelajaran *daring* diantaranya adalah *moodle*, *e-learning*, *office 365*, *google class*, dan lain-lain, akibat keterbatasan SDM siswa dan guru maka yang sering digunakan adalah *WhatsApp*

---

<sup>23</sup> Sirojul Munir, wawancara oleh peneliti, 31 Agustus, 2021, wawancara 1, transkrip.

<sup>24</sup> Hamidah, wawancara oleh peneliti, 7 September, 2021, wawancara 2, transkrip.

Adapun beberapa hal yang perlu disiapkan sebelum memulai pembelajaran *luring* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Irsyaduth Thullab Demak adalah sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran dimulai pukul 07.00 WIB dengan membaca asmaul husna dilanjut dengan tahlil, dzikir pagi bersama di halaman sekolah
- 2) Selanjutnya peserta didik masuk kelas mengaji 3-5 surat pendek dari juz 30 sampai pembelajaran dimulai
- 3) Guru menjelaskan materi yang akan disampaikan di kelas
- 4) Metode yang digunakan dalam pembelajaran yang dilakukan di kelas IV pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah secara lisan dengan ceramah serta lebih difokuskan pada mendongeng sesuai isi materi yang disampaikan
- 5) Terakhir guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk menghafalkan surat pendek sebagai evaluasi yang disetorkan pada pertemuan selanjutnya

Kegiatan Awal guru menyapa peserta didik melalui grup WA dan tanya kabar lalu memberitahukan bahwa pembelajaran akan dilaksanakan di dalam kelas. Tujuan pembelajaran sudah dijelaskan di RPP dan disampaikan ketika tatap muka di kelas. Sebelum masuk kelas peserta didik berdoa bersama di halaman madrasah untuk berdzikir membaca tahlil dan doa, setelah doa selesai semua peserta didik masuk kelas lalu membaca juz 'amma 3-5 surat sebelum pembelajaran dimulai oleh guru masing-masing kelas. Hal ini diperkuat dengan hasil dokumentasi berikut:



## Gambar 4.2 Kegiatan Pembuka Pembelajaran Menggunakan Aplikasi *WhatsApp*



Di dalam kelas Bapak guru mengkondisikan ruang kelas dulu agar fokus pada pembelajaran dengan menanyakan kabar peserta didik apakah sudah makan atau belum kemudian memberikan apersepsi. Sesuai dengan hasil wawancara kepada Bapak Agus Fahmi selaku guru kelas IV menjelaskan bahwa mengucapkan salam, pemanasan sebelum pelajaran dimulai, menanyakan kabar peserta didik, jadi mengkondisikan biar anak tidak tegang, sebelum mulai pembelajaran.<sup>25</sup>

<sup>25</sup> Agus Fahmmi, wawancara oleh peneliti, 31 Agustus, 2021, wawancara 4, transkrip.

Diperkuat oleh salah satu peserta didik kelas IV yang menyatakan bahwa salam dahulu, lalu berdoa dengan bacaan basmalah, lalu disuruh buka buku, menyampaikan materi, lalu diberikan soal setelah materi sudah disampaikan. Materi ada yang banyak ada yang sedikit kalau nanti cukup untuk latihan ya latihan, kalau hafalan ya hafalan, kalau nanti tidak cukup waktunya diselesaikan pada minggu berikutnya.”<sup>26</sup>

Guru kelas IV sekaligus guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits mengkondisikan kelas IV dengan cara memberikan denda kepada peserta didik ketika melanggar peraturan di kelas. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dinyatakan guru kelas IV sekaligus guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits yaitu ketika sudah mulai materi tapi peserta didik belum fokus, guru bilang bagi anak yang gaduh dikenakan denda, ya langsung diam. Buang sampah sembarangan didenda, lupa bawa buku sanksi suruh pulang mengambil buku, lalu berkata kotor juga didenda. Dengan begitu nanti bagi peserta didik yang baik uangnya utuh tapi yang tidak baik uang jajannya berkurang banyak. Jadi setelah diperingatkan seperti itu peserta didik sudah sadar sendiri akhirnya diam.”<sup>27</sup>

Didukung juga dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh peserta didik kelas IV yang menyatakan bahwa biasanya kalau kelas gaduh guru mengadakan denda 1000 kalau melakukan satu kesalahan. Uang denda yang terkumpul diberikan kepada bendahara. Misalkan ada sapu rusak atau taplak meja sobek nah uang dendanya bisa digunakan untuk beli sapu ataupun taplak meja.”<sup>28</sup>

Berdasarkan jawaban di atas peneliti dapat menjelaskan bahwa kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan menyapa anak-anak di Grup WA kemudian pembelajaran ketika di kelas guru mengucapkan salam, berdoa, serta menanyakan kondisi peserta didik. Jika peserta didik melanggar maka akan dikenakan denda 1000 agar keadaan di kelas tetap kondusif.

#### b. Kegiatan Inti

Materi yang akan disampaikan yaitu materi yang poin-poin penting saja bukan secara keseluruhan seperti sebelum

---

<sup>26</sup> Siti Aisyah, wawancara oleh peneliti, 2 September, 2021, wawancara 6, transkrip.

<sup>27</sup> Agus Fahmi, wawancara oleh peneliti, 31 Agustus, 2021, wawancara 4, transkrip.

<sup>28</sup> Siti Aisyah, wawancara oleh peneliti, 2 September, 2021, wawancara 6, transkrip.

masa pandemi. Hal ini didukung dengan pernyataan yang diungkapkan oleh kepala madrasah bahwa guru menyampaikan materi esensial di kelas, lalu untuk masalah tugas baik tugas ulangan harian maupun jenis apapun biasanya disuruh mengerjakan di WA lebih efektif, karena kalau wali muridnya aktif dengan model *luring* dan *daring* itu semakin meningkat belajarnya.<sup>29</sup>

Didukung juga dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh guru kelas sekaligus guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bahwa memulai pembelajaran dengan melihat RPP dulu lalu lihat buku paketnya, kalau dulu belum ada buku paket ya kita *resume*, guru menulis di papan tulis sesuai dengan materi esensial yang akan disampaikan kepada peserta didik.<sup>30</sup>

Ungkapan tersebut juga didukung oleh waka sarana dan prasarana yaitu media yang diperlukan biasanya berupa gambar atau foto misalnya peraga tentang sholat, media pembelajaran yang sifatnya audio visual dari *youtube* biasanya guru yang kreatif mengambil dari kartun upin ipin dengan sesuai tema materi yang diajarkan karena peserta didik lebih senang, dan materinya disingkat-singkat supaya peserta didik yang menerima pun mudah memahami materi.<sup>31</sup>

Berdasarkan jawaban tersebut dijelaskan bahwa materi yang disampaikan guru itu disingkat diambil poin-poin penting saja bisa juga dikatakan menggunakan materi esensial selama pandemi. Materi Al-Qur'an Hadits yang disampaikan di kelas IV yang yaitu sesuai dengan buku pedoman belajarnya. Buku sumber yang digunakan peserta didik yaitu modul sedangkan guru menggunakan modul dan buku paket, materi keduanya hampir sama sehingga keduanya bisa saling melengkapi. Hal ini didukung oleh hasil wawancara yang disampaikan oleh kepala madrasah bahwa media sarana yang dimiliki MI Irsyaduth Thullab yaitu proyektor, dewan guru sebagian ada yang mempunyai laptop, madrasah juga memfasilitasi untuk dewan guru yang tidak punya laptop untuk pembelajaran. Tahun ini ada buku modul meskipun

---

<sup>29</sup> Sirojul Munir, wawancara oleh peneliti, 31 Agustus, 2021, wawancara 1, transkrip.

<sup>30</sup> Agus Fahmi, wawancara oleh peneliti, 31 Agustus, 2021, wawancara 4, transkrip.

<sup>31</sup> Muhammad Jauhar Maknun, wawancara oleh peneliti, 2 September, 2021, wawancara 3, transkrip.

anak disuruh membeli, ada buku paket dari madrasah ada buku KMA terbaru, pengadaannya bertahap dari kelas VI dulu. Kalau buku KMA lama di MI Irsyaduth Thullab lengkap mulai kelas I sampai kelas VI.”<sup>32</sup>

Berikut ini adalah buku pedoman belajar untuk kelas IV:

**Gambar 4.3 Buku Pedoman Kelas IV**



Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa materi esensinya tentang Q.S. Al-Ma’un, modul yang dimiliki peserta didik itu belum ada mufradat surat Al-Ma’un sedangkan dalam buku paket pegangan guru tersebut ada mufradat dari surat Al-Ma’un sehingga guru menulis mufradatnya di papan tulis lalu peserta didik juga menulis dalam bukunya.<sup>33</sup> Hal ini didukung oleh hasil dokumentasi yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut:

<sup>32</sup> Sirojul Munir, wawancara oleh peneliti, 31 Agustus, 2021, wawancara 1, transkrip.

<sup>33</sup> Data Hasil Observasi di MI Irsyaduth Thullab Demak pada tanggal 7 September 2021.

**Gambar 4.4 Kegiatan Inti**

Guru menjelaskan isi kandungan surahnya dan kisah dari surat Al-Ma'un secara lisan karena media proyektor yang ada di MI Irsyaduth Thullab sedang rusak sesuai yang dinkapkan guru kelas IV sekaligus guru mata elajaran Al-Qur'a Hadits yaitu kadang guru menggunakan proyektor sebagai media pembelajaran, tapi sekarang proyektor rusak jadi tidak bisa menggunakannya. Kadang guru menampilkan cerita yang berhubungan dengan materi. Misalkan kandungan surat atau kisah nabi sebab peserta didik lebih cepat memahami cerita daripada sekedar ceramah. Contoh asbabun nuzul Al-Ma'un kita menceritakan yang ada hubungannya dengan Al-Ma'un supaya peserta didik paham. Kalau sekedar omongan peserta didik ada yang ngobrol dengan temannya. Jadi guru pilih metode seperti ini kalau ada proyekturnya, tapi kalau tidak ada proyekturnya pilih metode ceramah tidak masalah karena guru tidak menekan 100% tercapai semua, sebab menggunakan RPP assesmen yang poin-poin penting saja."<sup>34</sup>

Serta waka kurikulum juga menyatakan bahwa untuk pembelajaran masih menggunakan metode lisan namun bagi guru yang muda biasanya menggunakan proyektor dan menggunakan media lain."<sup>35</sup>

Peserta didik juga antusias mendengarkan cerita yang disampaikan gurunya, setelah itu akhir pembelajaran peserta didik disuruh menghafal surat tersebut beserta mufrodatnya

<sup>34</sup> Agus Fahmi, wawancara oleh peneliti, wawancara 4, transkrip, 31 Agustus, 2021.

<sup>35</sup> Hamidah, wawancara oleh peneliti, 7 September, 2021, wawancara 2, transkrip.

yang sudah ditulis tadi, sesuai dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh guru kelas sekaligus guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bahwa hal yang pertama dipersiapkan yaitu materinya dulu, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan evaluasi dipelajari. Biasanya materi Al-Qur'an Hadits ditekankan pada hafalan sebab kalau peserta didik sudah hafal kandungan pasti ulangan semester nilainya bagus.”<sup>36</sup>

Berdasarkan jawaban di atas dapat dijelaskan bahwa guru menyampaikan materi secara lisan menggunakan metode ceramah dengan cara mendongengkan isi materi di dalam kelas secara konvensional sedangkan untuk pembelajaran *daring* menggunakan *WhatsApp* sebagai instruksi, pemberian, dan pengumpulan tugas. Ketika pembelajaran *luring* HP tidak boleh dibawa ke madrasah karena sudah menjadi peraturan madrasah.

#### c. Kegiatan Penutup

Sebelum pembelajaran ditutup guru meminta peserta didik untuk setoran hafalan pada pertemuan selanjutnya, dibolehkan dengan cara mengirimkan video hafalannya ke nomer WA guru kelas bisa juga menyetorkan hafalannya secara langsung di kelas sesuai dengan kemampuan peserta didik. Pengumpulan tugas itu fleksibel meskipun malam tugas tetap diterima yang penting ketika pertemuan yang akan datang itu semua peserta didik sudah menyelesaikan tugasnya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dinyatakan oleh waka kurikulum yaitu untuk yang pembelajaran *daring* biasanya dulu dibatasi jam pelajarannya mulai jam 08.00 sampai 10.00 pembelajarannya, jadi peserta didik menggunakan HP pada jam 08.00 sampai 10.00. Untuk pengumpulan tugasnya kita fleksibel sampai peserta didik selesai guru menunggu baik itu malam atau siang tetap diterima.”<sup>37</sup>

Diperkuat juga oleh peserta didik kelas IV mengatakan bahwa kalau di WA biasanya hafalannya disuruh kirim berupa video ke nomer WA pak Agus selaku guru kelas IV sekaligus guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.”<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup> Agus Fahmi, wawancara oleh peneliti, 31 Agustus, 2021, wawancara 4, transkrip.

<sup>37</sup> Hamidah, wawancara oleh peneliti, 7 September, 2021, wawancara 2, transkrip.

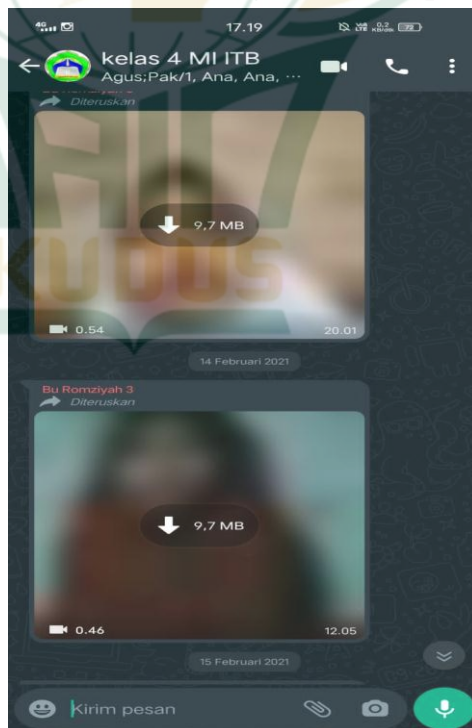
<sup>38</sup> Siti Aisyah, wawancara oleh peneliti, 2 September, 2021, wawancara 6, transkrip.



Berdasarkan wawancara tersebut pengumpulan tugasnya fleksibel meskipun malam tugas tetap diterima yang penting ketika pertemuan yang akan datang itu semua peserta didik sudah menyelesaikan tugasnya. Setoran hafalannya bisa secara *luring* maupun *daring* menyesuaikan kemampuan peserta didik. Kemudian dengan mengakhiri pembelajaran guru menutup dengan memberikan kesimpulan pembelajaran, membaca hamdalah, membaca surat al'ashr, serta salam penutup.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebelum pembelajaran ditutup guru meminta peserta didik untuk setoran hafalan pada pertemuan selanjutnya, dibolehkan dengan cara mengirimkan video hafalannya ke nomer WA guru kelas bisa juga menyetorkan hafalannya secara langsung di kelas sesuai dengan kemampuan peserta didik. Kemudian guru menutup dengan memberikan kesimpulan pembelajaran, membaca hamdalah, membaca surat al-'Ashr, serta salam penutup. Didukung dengan hasil dokumentasi berikut ini:

**Gambar 4.5 Kegiatan Penutup**



Secara keseluruhan peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa dalam proses pembelajaran model pembelajaran di masa pandemi menggunakan aplikasi *WhatsApp* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Irsyaduth Thullab bahwa pendidik dan wali murid mempunyai peran penting, dibutuhkan kerjasama serta komunikasi yang baik antara guru dengan wali murid. Seperti halnya di MI Irsyaduth Thullab karena pembelajarannya menggunakan pembelajaran *luring* dan *daring*. Materi disampaikan di dalam kelas secara konvensional sedangkan untuk pembelajaran *daring* menggunakan *WhatsApp* sebagai instruksi, pemberian, dan pengumpulan tugas. Ketika pembelajaran *luring* HP tidak boleh di bawa ke madrasah karena sudah menjadi peraturan madrasah. Pembelajaran di kelas sangat membaaur antara guru dengan peserta didiknya, hal ini mungkin terjadi karena peserta didik nyaman belajar tatap muka karena bisa bertemu dengan teman-temannya serta semangat karena guru menggunakan metode ceramah dengan cara mendongengkan isi materi.

**Tabel 4.6 Deskripsi Proses Pembelajaran Model Pembelajaran di Masa Pandemi Menggunakan Aplikasi *WhatsApp* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Irsyaduth Thullab Demak**

No.	Indikator	Deskripsi
1	Kegiatan Pembuka	Kegiatan membuka pembelajaran dimulai dengan menyapa anak-anak di grup WA kemudian pembelajaran ketika di kelas guru mengucapkan salam, berdoa, serta menanyakan kondisi peserta didik. Jika peserta didik melanggar maka akan dikenakan denda Rp 1000,- agar keadaan di kelas tetap kondusif.
2	Kegiatan Inti	Guru menjelaskan materi secara lisan menggunakan metode ceramah dengan cara mendongengkan isi materi di dalam kelas secara konvensional sedangkan untuk pembelajaran <i>daring</i> menggunakan <i>WhatsApp</i> sebagai instruksi, pemberian, dan pengumpulan tugas. Ketika pembelajaran <i>luring</i> HP tidak boleh di bawa ke madrasah karena sudah menjadi

No.	Indikator	Deskripsi
3	Kegiatan Penutup	<p>peraturan madrasah.</p> <p>Sebelum pembelajaran ditutup guru meminta peserta didik untuk setoran hafalan pada pertemuan selanjutnya, dibolehkan dengan cara mengirimkan video hafalannya ke nomer WA guru kelas bisa juga menyetorkan hafalannya secara langsung di kelas sesuai dengan kemampuan peserta didik. Kemudian guru menutup dengan memberikan kesimpulan pembelajaran, membaca hamdalah, membaca surat Al-‘Ashr, serta salam penutup.</p>

3. Hasil Pembelajaran dalam Pelaksanaan Model Pembelajaran di Masa Pandemi Menggunakan Aplikasi *WhatsApp* pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MI Irsyaduth Thullab

Tahap pembelajaran terakhir akan mencerminkan seberapa tinggi tingkat pencapaian dan sejauh mana kemajuan model pembelajaran yang diterapkan sehingga cenderung digunakan sebagai pedoman untuk menentukan tahap selanjutnya. Evaluasi merupakan suatu hal esensial dalam pembelajaran, tidak dapat dipisahkan dari hal tersebut pembelajaran di masa pandemi menggunakan aplikasi *WhatsApp* juga harus dievaluasi supaya pembelajaran dapat berjalan dengan baik ke depannya. Evaluasi pembelajaran pada hakekatnya dilaksanakan untuk menilai hasil belajar siswa, maka dilaksanakan penilaian atau estimasi terhadap kemampuan siswa. Guru dibolehkan untuk memilih penilaian seperti apa dan bagaimana memberi nilai kepada siswa mereka. Tahapan hasil pembelajaran yang dilaksanakan di kelas IV MI Irsyaduth Thullab diantaranya:

a. Evaluasi

Evaluasi yang dilaksanakan di kelas IV MI Irsyaduth Thullab pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits menggunakan model pembelajaran di masa pandemi menggunakan aplikasi *WhatsApp* yaitu meliputi:

1) PHB (Penilaian Harian Bersama)

Berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa sumber evaluasi awal berupa *pretest* dan *posttest* itu menggunakan tes tertulis dengan mengujikan materi yang

sudah disampaikan pada materi sebelumnya. Hal ini sesuai hasil wawancara yang diungkapkan oleh guru kelas IV sekaligus guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu kadang ulangan harian diambilkan dari LKS. Hasilnya ada di aplikasi excel jadi kekurangannya dimana itu guru mengetahuinya, jika ada peserta didik yang rendah nilainya ya remidi dengan mengerjakan soal yang sama. Remidi itu hanya untuk mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), misalkan KKM 70 tapi nilai remidinya dapat 90 ya tetap dicantumkan 70 jadi remidi dilaksanakan hanya mencapai nilai KKM saja.<sup>39</sup>

Didukung oleh pendapat salah satu peserta didik kelas IV yang menyatakan bahwa soal yang diberikan guru sesuai LKS.<sup>40</sup>

Kalau masih ada waktu sesuai observasi yang sudah dilakukan peneliti, *posttest* dilakukan setelah penyampaian materi selesai atau sebelum pembelajaran ditutup oleh guru kelas yaitu menghafalkan surat pendek beserta mufradatnya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang diungkapkan oleh guru kelas IV sekaligus guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu evaluasi akhir itu tertulis kadang hafalan surat pendek satu per satu peserta didik maju ke depan. Misalnya ada tambahan satu jam tetap dimanfaatkan untuk peserta didik yang bisa maju dulu biasanya peserta didik yang mempunyai IQ tinggi, kalau tidak bisa ya minggu berikutnya. Kadang ada peserta didik yang setor hafalan setengah, tapi tidak masalah kalau orangnya lemah yang penting peserta didik tersebut mau menghafalkan. Cara menyelesaikan hafalannya biasanya peserta didik disuruh mengulang dari awal ayat tapi jika melihat peserta didik sudah terbebani.<sup>41</sup>

Didukung oleh pendapat salah satu peserta didik kelas IV bahwa jika ada peserta didik tidak bisa hafal surat Al-Ma'un sedangkan materi yang disampaikan sudah ganti

---

<sup>39</sup> Agus Fahmi, wawancara oleh peneliti, 31 Agustus, 2021, wawancara 4, transkrip.

<sup>40</sup> Siti Aisyah, wawancara oleh peneliti, 2 September, 2021, wawancara 6, transkrip.

<sup>41</sup> Agus Fahmi, wawancara oleh peneliti, 31 Agustus, 2021, wawancara 4, transkrip.

ya peserta didik harus hafalan sebisanya atau dikirim video ya tidak masalah yang penting diselesaikan”<sup>42</sup>

Berdasarkan jawaban tersebut peneliti dapat menjelaskan bahwa *pretest* dan *posttest* dilakukan guru kelas IV pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadit. Bentuk soal *pretest* dan *posttest* berupa soal tertulis yang ada di LKS dan bisa juga dilaksanakan secara lisan menghafalkan salah satu surat pendek.

## 2) PTS (Penilaian Tengah Semester)

Berdasarkan hasil wawancara yang dinyatakan oleh waka kurikulum bahwa PTS menggunakan nilai murni sehingga hasil peserta didik apa adanya meskipun dapat nilai 2 sebab itu sebagai laporan kepada wali murid.<sup>43</sup>

Kepala madrasah juga mengungkapkan bahwa di MI Irsyaduth Thullab sistem UTS diadakan secara manual, peserta didik diberikan lembaran kertas seperti biasanya. Jika boleh memilih maka kepala madrasah pilih *online* karena kalau masalah tes *online* banyak kelebihanannya misalkan nilai-nilai yang di bawah KKM itu bisa langsung disuruh remedi dan itu nilai langsung jadi. Tapi kalau *online* banyak kendala seperti kuota, media, dan HP mbak. Kadang ketika lembaga menyuruh *online* malah dijadikan alasan peserta didik untuk meminta uang, meminta kuota, dan meminta untuk beli HP.”<sup>44</sup>

Didukung juga dengan pendapat wali murid di kelas IV yang menyatakan bahwa UTS bisa menggunakan LKS, hasil UTS nanti diberikan kepada peserta didik berupa rapor lembaran dimana di dalamnya nilai murni dari beberapa mata pelajaran.<sup>45</sup>

Didukung juga oleh wali murid kelas IV yang menyatakan bahwa LKS (lembar Kerja Siswa) dinilai karena ada kolom tanda tangan wali murid jadi walinya bisa melihat hasilnya. UTS juga ada paraf walinya setelah

---

<sup>42</sup> Siti Aisyah, wawancara oleh peneliti, 2 September, 2021, wawancara 6, transkrip.

<sup>43</sup> Hamidah, wawancara oleh peneliti, 7 September, 2021, wawancara 2, transkrip.

<sup>44</sup> Sirojul Munir, wawancara oleh peneliti, 31 Agustus, 2021, wawancara 1, transkrip.

<sup>45</sup> Wasidatun, wawancara oleh peneliti, 2 September, 2021, wawancara 5, transkrip.

dinilai oleh guru lalu ditandatangani wali murid dan dikembalikan kepada guru lagi.<sup>46</sup>

Berdasarkan jawaban tersebut peneliti dapat menjelaskan bahwa UTS yang dilakukan di MI Irsyaduth Thullab berupa lembaran soal dan setelah dikerjakan langsung dinilai secara murni sebagai laporan untuk orang tua. Bentuk laporan hasil UTS berupa lembaran dari semua mata pelajaran.

### 3) PAS (Penilaian Akhir Semester)

Ulangan umum semester adalah ulangan yang bersifat sumatif yang direncanakan untuk mengetahui tingkat ketercapaian proses pembelajaran selama satu semester dengan mengarahkan tes terhadap penguasaan kompetensi dasar yang terkandung dalam kompetensi inti per mata pelajaran atau per tema, per jenjang kelas, dan jenjang pendidikan.<sup>47</sup> Sebelum melaksanakan PAS peserta didik harus mengikuti ujian pra syarat PAS yang sudah diadakan oleh madrasah. Sesuai dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh kepala madrasah bahwa biasanya setiap tahun kalau ada UTS, PAS, PTS, dan UKK program-program dimasukkan sebagai pra syarat untuk mengikuti ujian. Biasanya dari rapat dewan guru itu menentukan sebagai syarat mengikuti PTS peserta didik harus hafal tahlil untuk kelas VI, praktik sholat dhuha untuk kelas V, dan seterusnya. Biasanya dipasrahkan ke wali kelasnya, tapi dari madrasah biasanya ada rambu-rambu. Lalu ujian praktik untuk kelas VI itu jadi program unggulan kita ada dua jenis yaitu ujian formil yang sesuai dengan dewan ujian formal dan ujian praktik madrasah dimana sebagai salah satu syarat sebelum menerima SKHU atau surat keterangan lulus. Peserta didik harus sudah praktik yang didampingi wali murid contoh wudhu, baca Al-Qur'an, sholat shubuh, dan wiridan.<sup>48</sup>

Adapun sistem soal PAS di MI Irsyaduth Thullab menggunakan sistem tertulis sesuai hasil wawancara yang disampaikan oleh waka kurikulum bahwa contoh evaluasi yang tertulis yaitu UKK, remidi, dan tugas-tugas untuk

<sup>46</sup> Rika, pesan *whatsapp* kepada peneliti, 2 Maret, 2022.

<sup>47</sup> St. Marwiyah, dkk., *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Penerapan Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 77.

<sup>48</sup> Sirojul Munir, wawancara oleh peneliti, wawancara 1, transkrip, 31 Agustus, 2021.

memperbaiki nilai yang kurang. Peserta didik disuruh praktek untuk memperbaiki nilai yang kurang tadi, kalau misalkan Al-Qur'an Hadits selain tertulis juga ada hafalan surat pendek."<sup>49</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang diungkapkan oleh waka sarana prasaran bahwa evaluasi untuk siswa berupa tugas harian, UAS, UTS, kalau kemarin kita pakai istilah Pembelajaran Harian Bersama (PHB) jadi pada waktu itu masih pandemi tidak boleh masuk jadi dewan guru tetap membuat soal *diprint* nanti peserta didik mengambil dengan batas waktu yang ditentukan, setelah itu dikembalikan."<sup>50</sup>

Kepala madrasah juga menyatakan bahwa sama seperti UTS, kalau di MI Irsyaduth Thullab yang tahun ajaran kemarin itu soal UTS maupun PAS itu kita buat sendiri, kalau tahun-tahun sebelumnya karena ada KKG (Kelompok Kerja Guru) dan KKM (Kelompok Kerja Madrasah) maka kita bekerjasama dengan KKG KKM. Tahun ini rencananya mau kembali dikoordinir oleh rekan Kabupaten. Ada mata pelajaran yang soal UTS dibuat sendiri yaitu muatan lokal seperti bahasa Jawa dan Bahasa Inggris."<sup>51</sup>

Didukung juga oleh hasil wawancara yang disampaikan guru kelas IV sekaligus guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu sama seperti yang dikatakan kepala madrasah, soal buat sendiri tahun lalu karena KMA 2019 belum dapat atau tahun ini KMA sama tapi ada soal yang perlu diganti, soalnya dari Kabupaten."<sup>52</sup>

Berdasarkan hasil jawaban tersebut dijelaskan bahwa soal PAS diberikan dari KKG dan KKM Kabupaten, sehingga guru tidak perlu membuat soal. Guru yang mengajar muatan lokal saja yang membuat soal sendiri ketika PAS. Setelah PAS terlaksana bagi peserta

---

<sup>49</sup> Hamidah, wawancara oleh peneliti, 7 September, 2021, wawancara 2, transkrip.

<sup>50</sup> Muhammad Jauhar Maknun, wawancara oleh peneliti, 2 September, 2021, wawancara 3, transkrip.

<sup>51</sup> Sirojul Munir, wawancara oleh peneliti, 31 Agustus, 2021, wawancara 1, transkrip.

<sup>52</sup> Agus Fahmi, wawancara oleh peneliti, 31 Agustus, 2021, wawancara 4, transkrip.

didik yang nilainya jelek disuruh mengulang supaya memenuhi KKM.

Secara keseluruhan berdasarkan beberapa hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa evaluasi yang dilaksanakan di MI Irsyaduth Thullab yaitu secara tertulis seperti ketika PHB, PTS, PAS, dan PAT beberapa tes tersebut bentuk soalnya sama cuma jumlah soalnya yang berbeda. Soal pada saat PHB / Ulangan harian dibuat oleh guru sendiri, namun pada saat PTS, PAS serta PAT soal dikoordinir oleh KKG dan KKM Kabupaten. Jika nilainya masih di bawah KKM maka peserta didik harus mengulang supaya bisa memenuhi KKM.

b. Laporan hasil belajar

Adapun laporan hasil belajar anak di MI Irsyaduth Thullab ada dua jenis yaitu rapor K13 dan rapor UTS. Rapor K13 di dalamnya terdapat penilaian afektif, kognitif, dan psikomotorik yang seperti biasanya sedangkan rapor UTS yang membedakan dengan madrasah lain ketika UTS peserta didik diberikan lembaran laporan hasil belajar dimana di dalam rapornya itu murni nilai dari hasil peserta didik ketika mengerjakan soal UTS baik semester gasal maupun semester genap. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara yang disampaikan waka kurikulum yaitu hasilnya lebih difokuskan kepada model angka, biasanya peserta didik kalau tidak dinilai itu berkomentar tidak ada nilainya padahal rapor K13 berupa penjabaran tapi kita masih terapkan nilai. Kalau penjabaran jarang karena anak pun tidak paham orang tua pun malas membaca. Jadi rapor kita ada dua untuk rapor yang akhir semester itu menggunakan yang angka dan menggunakan rapor K13 untuk yang UTS biasanya kita kasih rapor yang angka saja.”<sup>53</sup>

Didukung juga dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh wali murid kelas IV bahwa wali murid kurang memahami bentuk rapor K13 karena bersi tulisan. Lebih memahami rapor yang sudah dicantumkan nilai berupa angka.<sup>54</sup>

Kepala madrasah juga mengungkapkan bahwa salah satu kontrol nilai kita itu ketika PTS selalu kita buat rapor

---

<sup>53</sup> Hamidah, wawancara oleh peneliti, 7 September, 2021, wawancara 2, transkrip.

<sup>54</sup> Sitta, pesan *whatsapp* kepada peneliti, 2 Maret, 2022.



jadi guru yang ingin rapornya dicetak madrasah harus memberikan nilai kepada panitia supaya bisa dicetak. Kebijakan kita untuk PTS wajib menggunakan nilai murni meskipun rapornya ada yang mendapatkan ilai buruk. Hal tersebut sudah disosialisasikan kepada wali murid dan bentuk rapornya lembaran.”<sup>55</sup>

Selanjutnya wali murid juga mengungkapkan bahwa hasil UTS bentuk rapor itu nilainya dijadikan satu dari semua mata pelajaran. Jadi ada rapor UTS yaitu nilai murni sehingga orang tua dan peserta didik mengetahui hasil evaluasi ketika peserta didik melaksanakan UTS.<sup>56</sup>

Berdasarkan wawancara kepada beberapa sumber maka peneliti dapat menjelaskan bahwa rapor yang diterima peserta didik ada dua rapor K13 itu sudah gabungan antara nilai penilaian afektif, kognitif, dan psikomotorik biasanya rapor diberikan pada saat akhir semester gasal maupun akhir semester genap. Ada juga rapor UTS adalah rapor khusus semua mata pelajaran dan di dalamnya nilai murni dari kemampuan peserta didik tanpa ada nilai tambahan sikap, biasanya diberikan kepada peserta didik ketika tengah semester.

- c. Hasil pelaksanaan model pembelajaran di masa pandemi menggunakan aplikasi *WhatsApp* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

Hasil pelaksanaan model pembelajaran di masa pandemi menggunakan aplikasi *WhatsApp* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Irsyaduth Thullab menurut kepala MI Irsyaduth Thullab yaitu hasil pembelajaran pada waktu pandemi menggunakan pembelajaran *online* dibandingkan dengan pembelajaran *luring* dan *daring* menggunakan aplikasi *WhatsApp* lebih bagus *luring* dan *daring* karena ada tatap muka penyampaian materi secara langsung. Meskipun peembeajaran *online* ada penyampaian materi, tapi banyak peserta didik yang tidak mencapai fasilitas itu, contoh uraian materi lewat Youtube peserta didik belum

---

<sup>55</sup> Sirojul Munir, wawancara oleh peneliti, 31 Agustus, 2021, wawancara 1, transkrip.

<sup>56</sup> Isti, pesan *whatsapp* kepada peneliti, 2 Maret, 2022.

tentu bisa membuka youtube kadang datanya aktif tapi hanya kuota WA.”<sup>57</sup>

Didukung juga oleh pendapat guru kelas IV sekaligus guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits yang menyatakan bahwa seperti yang dikatakan kepala madrasah jika dibandingkan pembelajaran *offline* daripada pembelajaran *daring* dan *luring* tetap lebih maksimal pembelajaran *offline*. Persentase peserta didik harus sering ketemu guru karena dengan hal tersebut peserta didik terkontrol.”<sup>58</sup>

Kemudian waka sarana prasarana juga berpendapat bahwa hasil pembelajarannya selama ini untuk PAI terutama Al-Qur’an Hadits standar-standar yang diterapkan terlampaui jadi hasilnya bisa dikatakan bagus, orang tua juga responnya bagus. Jadi minimal anak MI mempunyai keunggulan dibandingkan anak SD yaitu dari segi mata pelajaran seperti Al-Qur’an Hadits, Fiqih, dan lainnya.”<sup>59</sup>

Kemudian wali dari peserta didik kelas IV juga mengungkapkan bahwa lebih bagus pembelajaran *luring* dan *daring* menggunakan aplikasi *WhatsApp* daripada *online*. Karena pembelajaran *online* kedisiplinannya kurang. Pengerjaan tugas itu tergantung anaknya, ada peserta didik yang lebih suka mengerjakan setelah pulang sekolah. Misalkan Hari Sabtu jadwal Al-Qur’an Hadits selesai pukul jam 10.00 tugasnya disuruh guru mengumpulkan sore berarti peserta didik sebelum sore sudah selesai.”<sup>60</sup>

Didukung oleh hasil wawancara yang disampaikan oleh wali peserta didik kelas IV yaitu pengawasan orang tua terhadap peserta didik kurang maksimal ketika pembelajaran *online*, karena tugas *online* disepelekan peserta didik sehingga pengumpulan tugas sering terlambat.”<sup>61</sup>

Siswa tidak menyukai model pembelajaran *daring*, karena tidak dapat berkolaborasi dengan teman, tidak memahami materi, bosan dengan kegiatan di rumah yang tidak variatif dan lain sebagainya. Berikut salah satu pendapat

---

<sup>57</sup> Sirojul Munir, wawancara oleh peneliti, 31 Agustus, 2021, wawancara 1, transkrip.

<sup>58</sup> Agus Fahmi, wawancara oleh peneliti, 31 Agustus, 2021, wawancara 4, transkrip.

<sup>59</sup> Muhammad Jauhar Maknun, wawancara oleh peneliti, 2 September, 2021, wawancara 3, transkrip.

<sup>60</sup> Wasidatun, wawancara oleh peneliti, 2 September, 2021, wawancara 5, transkrip.

<sup>61</sup> Isti, pesan *whatsapp* kepada peneliti, 2 Maret 2022.

peserta didik kelas IV yang berpendapat bahwa peserta didik lebih nyaman pembelajaran yang di kelas karena senang kalau bisa bertemu teman-teman sekelas dan bisa bermain bareng ketika jam istirahat.<sup>62</sup>

Didukung juga peserta didik kelas IV yang menyatakan bahwa jika pembelajaran *luring* dan *daring* menggunakan aplikasi *WhatsApp* dibandingkan dengan pembelajara *online* saja tidak ada tatap muka maka lebih maksimal pembelajaran *luring* dan *daring* menggunakan aplikasi *WhatsApp*.<sup>63</sup>

Wali murid kelas IV juga berpendapat bahwa sebagai orang tua memberikan motivasi dan rayuan kepada peserta didik supaya tidak bosan, Kadang orang tua datang ke rumah gurunya mengatakan bahwa peserta didik kesulitan mengerjakan tugas sehingga menangis.<sup>64</sup>

Didukung oleh hasil wawancara yang disampaikan oleh peserta didik kelas IV yang yaitu ketika mengerjakan tugas yang sulit sampai menangis dan meminta bantuan kepada orang tua untuk mengerjakan tugas.<sup>65</sup>

Berdasarkan beberapa hasil wawancara tersebut bahwa hasil pembelajaran *luring* dan *daring* menggunakan aplikasi *WhatsApp* lebih bagus daripada pembelajaran *daring* saja, namun jika pembelajaran di masa pandemi menggunakan aplikasi *WhatsApp* dibandingkan dengan pembelajaran *luring* saja maka lebih efektif pembelajaran *luring* sebelum adanya pandemi.

Secara keseluruhan peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil pembelajaran dalam pelaksanaan model pembelajaran di masa pandemi menggunakan aplikasi *WhatsApp* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Irsyaduth Thullab hasil pembelajaran yang dilaksanakan di MI Irsyaduth Thullab sesuai dengan perencanaan yang dibuat oleh guru. Peserta didik lebih nyaman menggunakan model pembelajaran *luring* dan *daring* menggunakan aplikasi *WhatsApp* daripada hanya pembelajaran *daring* saja. Akhir pembelajaran guru melakukan evaluasi berupa *posttest* yang mana peseta didik disuruh menghafalkan surat pendek yang sudah disampaikan

---

<sup>62</sup> Siti Aisyah, wawancara oleh peneliti, 2 September, 2021, wawancara 6, transkrip.

<sup>63</sup> Meysa, pesan *whatsapp* kepada peneliti, 2 Maret, 2022.

<sup>64</sup> Wasidatun, wawancara oleh peneliti, 2 September, 2021, wawancara 5, transkrip.

<sup>65</sup> Quinta, pesan *whatsapp* kepada peneliti, 2 Maret, 2022.

oleh guru beserta mufradatnya, boleh disetorkan ketika tatap muka maupun online mengirimkan video hafalannya. Adapun evaluasi seperti PTS dan PAT itu dilakukan dengan cara tertulis berupa lembaran soal, yang membedakan antara PTS dengan PAT hanya pada jumlah butir soal, biasanya soal pada PAT lebih banyak daripada PTS. Setelah melakukan PTS mendapatkan rapor murni dari tes, tapi ketika PAT peserta didik akan mendapatkan rapor K13 yang sudah ada nilai gabungan mulai dari afektif, kognitif, dan psikomotorik.

**Tabel 4. 7 Deskripsi Hasil Pembelajaran dalam Pelaksanaan Model Pembelajaran di Masa Pandemi Menggunakan Aplikasi *WhatsApp* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Irsyaduth Thullab Demak**

Nomor	Indikator	Deskripsi
1	Evaluasi	Evaluasi yang dilaksanakan di MI Irsyaduth Thullab yaitu secara tertulis seperti ketika PHB, PTS, PAS, dan PAT beberapa tes tersebut bentuk soalnya sama cuma jumlah soalnya yang berbeda. Soal pada saat PHB / Ulangan harian dibuat oleh guru sendiri, namun pada saat PHB, PTS, PAS serta PAT soal dikoordinir oleh KKG dan KKM Kabupaten. Jika nilainya masih di bawah KKM maka peserta didik harus mengulang supaya bisa memenuhi KKM.
2	Laporan Hasil belajar	Rapor yang diterima peserta didik ada dua rapor K13 itu sudah gabungan antara nilai penilaian afektif, kognitif, dan psikomotorik biasanya rapor diberikan pada saat akhir semester gasal maupun akhir semester genap. Ada juga rapor UTS adalah rapor khusus semua mata pelajaran dan di dalamnya nilai murni dari kemampuan peserta didik tanpa

Nomor	Indikator	Deskripsi
		ada nilai tambahan sikap, biasanya diberikan kepada peserta didik pada saat tengah semester.
3	Hasil Pembelajaran di masa pandemi menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits	Hasil pembelajaran <i>luring</i> dan <i>daring</i> menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> lebih bagus daripada pembelajaran <i>daring</i> saja, namun jika pembelajaran <i>luring</i> dan <i>daring</i> menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> lebih dibandingkan dengan pembelajaran <i>luring</i> saja maka lebih efektif pembelajaran <i>luring</i> sebelum adanya pandemi.

**C. Analisis Pelaksanaan Model Pembelajaran di Masa Pandemi Menggunakan Aplikasi *WhatsApp* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Irsyaduth Thullab Demak**

Peneliti menganalisis data yang diperoleh menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif (pemaparan) atas informasi yang diperoleh baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dari pihak-pihak yang mengetahui informasi yang dibutuhkan. Selain itu, hasil itu dikaitkan dengan teori yang ada, antara lain:

1. Perencanaan Model Pembelajaran di Masa Pandemi Menggunakan Aplikasi *WhatsApp* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Irsyaduth Thullab Demak

Perencanaan model pembelajaran di masa pandemi menggunakan aplikasi *WhatsApp* di MI Irsyaduth Thullab ini tidak mempengaruhi dari bagian-bagian perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru sehingga tindakan penyusunan perencanaan dibuat seperti biasa, hanya saja dalam pelaksanaannya guru melakukan pembelajaran campuran secara *luring* dan *daring* yang sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sanjaya dalam Rusydi Ananda bahwa perencanaan pembelajaran merupakan proses penambilan keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajara tertentu yaitu perubahan perilaku da rangkaian kegiatann yang

harus dilakukan sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada.<sup>66</sup> Membuat perencanaan pembelajaran guru menyusun sesuai dengan silabus yang telah disepakati di MI Irsyaduth Thullab pada kelas IV menggunakan kurikulum 2013 sehingga pelaksanaan pembelajaranpun dapat menyesuaikan pembelajaran sesuai kurikulum, adapun perangkat administrasi yang perlu disiapkan yaitu:

a. Program Tahunan

Program tahunan adalah program keseluruhan untuk setiap mata pelajaran untuk setiap kelas, berisi kerangka kegiatan yang harus diselesaikan dalam satu tahun dan dibuat oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Program ini harus siap dan dibuat oleh pendidik sebelum tahun pelajaran dimulai sebab akan menjadi pedoman bagi kemajuan program-program berikutnya.<sup>67</sup>

Program tahunan MI Irsyaduth Thullab terdiri dari semester gasal dan semester genap. Semester gasal mempunyai kompetensi dasar diantaranya memahami arti dan isi kandungan surat al-Ashr dan al-Quraisy, mendemonstrasikan hafalan surat al-Ashr dan al-Quraisy, memahami arti dan isi kandungan al-Ma'un dan at-Takatsur, mengkomunikasikan isi kandungan surat Al-Ma'un dan at-Takatsur, menerapkan hukum bacaan idzhar dan ikhfa', memahami arti dan isi kandungan hadis tentang takwa riwayat Tirmidzi dari Abu Dzar, mendemonstrasikan hafalan hadis tentang takwa riwayat Tirmidzi dari Abu Dzar, menyajikan isi kandungan hadis tentang hadis tentang takwa riwayat Tirmidzi dari Abu Dzar, memahami arti dan isi kandungan hadis tentang niat riwayat Bukhari dari Umar bin Khattab, mendemonstrasikan hafalan hadis tentang niat riwayat Bukhari dari Umar bin Khattab, dan mengkomunikasikan kandungan hadis tentang niat riwayat Bukhari dari Umar bin Khattab.

Semester genap mempunyai kompetensi dasar diantaranya memahami arti dan isi kandunga surat. al-Qariah dan surat al-Zalزالah, mendemonstrasikan hafalan surat al-

---

<sup>66</sup> Rusydi Ananda. *Perencanaan Pembelajaran* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), 7.

<sup>67</sup> St. Marwiyah, dkk., *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Penerapan Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 72.

Qariah dan al-Zalzalah, mengomunikasikan kandungan surat al-Qariah dan al-Zalzalah, menerapkan hukum bacaan idgham bighunnah, idgham bilaghunah, dan iqlab, mempraktikkan hukum bacaan idgham bighunnah, idgham bilaghunah, dan iqlab, memahami arti dan isi kandungan hadis tentang silaturrahmi riwayat Bukhari Muslim dari Anas, mendemonstrasikan hafalan hadis tentang silaturrahmi riwayat Bukhari Muslim dari Anas, dan mengomunikasikan isi kandungan hadis tentang silaturrahmi riwayat Bukhari Muslim dari Anas.

b. Program Semester

Program semester adalah penjabaran dari program tahunan yang berisi tentang apa yang harus dilakukan dan dicapai dalam satu semester. Program semester ini berisi identifikasi (satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas, semester, serta tahun pelajaran) termasuk pengenalan pokok bahasan sesuai kompetensi intinya, alokasi waktu pertemuan, dan kepastian kapan materi yang ditampilkan akan diajarkan.<sup>68</sup>

Program semester yang ada di MI Irsyaduth Thullab yaitu memahami arti dan isi kandungan surat al-Ashr dan al-Quraisy, mendemonstrasikan hafalan surat al-Ashr dan al-Quraisy, memahami arti dan isi kandungan al-Ma'un dan at-Takatsur, mengkomunikasikan isi kandungan surat Al-Ma'un dan at-Takatsur, menerapkan hukum bacaan idzhar dan ikhfa', memahami arti dan isi kandungan hadis tentang takwa riwayat Tirmidzi dari Abu Dzar, mendemonstrasikan hafalan hadis tentang takwa riwayat Tirmidzi dari Abu Dzar, menyajikan isi kandungan hadis tentang hadis tentang takwa riwayat Tirmidzi dari Abu Dzar, memahami arti dan isi kandungan hadis tentang niat riwayat Bukhari dari Umar bin Khattab, mendemonstrasikan hafalan hadis tentang niat riwayat Bukhari dari Umar bin Khattab, dan mengkomunikasikan kandungan hadis tentang niat riwayat Bukhari dari Umar bin Khattab.

c. Silabus

Silabus pada hakikatnya adalah acuan perencanaan struktur pembelajaran untuk setiap materi ulangan mata pelajaran yang memasukkan identitas mata pelajaran, identitas sekolah, kompetensi inti, kompetensi dasar, tema, materi

---

<sup>68</sup> St. Marwiyah, dkk., *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Penerapan Kurikulum 2013*, 73.

pokok, pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar (Permendikbud Nomor 65 tahun 2013).<sup>69</sup> Khusus bagi pembuatan silabus ketika mengacu pada kurikulum 2013 tidak lagi menjadi keharusan guru untuk membuatnya dikarenakan tugas tersebut sudah dibebankan kepada pemerintah.<sup>70</sup>

Silabus di MI Irsyaduth Thullab belum dibuat karena guru tidak diwajibkan harus membuat silabus, guru lebih difokuskan kepada pembelajaran.

d. RPP

RPP merupakan rencana pelaksanaan yang menggambarkan teknik dan pengorganisasian belajar bagaimana mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar materi dan digambarkan dalam silabus dan pengembangannya secara menyeluruh mengacu pada buku teks pelajaran, buku babon, dan buku pedoman pendidik.<sup>71</sup>

RPP yang dibuat guru di MI Irsyaduth Thullab pun hampir sama dengan RPP sebelum pandemi, namun lebih sederhana. Sesuai dalam RPP bahwa materi esensi yang disampaikan yaitu Q.S. Al-Ma'un ketika pembelajaran *luring*. Kompetensi dasar yang dicapai yaitu memahami arti dan isi kandungan Q.S. al-Ma'un dan at-Takatsur.

e. Jadwal mengajar

Jadwal mengajar merupakan rangkaian kegiatan mengajar guru yang sudah diatur dengan memperhatikan waktu dan pengelompokan yang sistematis.<sup>72</sup>

Pemilihan format jadwal mengajar bagi guru harus disesuaikan dengan keadaan di lapangan, sehingga memudahkan guru tersebut. Sebelum awal tahun ajaran dimulai, jadwal sudah dibuat kepala sekolah dan sudah dikoreksi waka kurikulum dan sudah siap dibagikan kepada semua dewan guru.

---

<sup>69</sup> Hamzah Yunus dan Hedy Vanni Alam, *Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Deepublish, 2012), 111-112.

<sup>70</sup> St. Marwiyah, dkk., *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Penerapan Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 72.

<sup>71</sup> St. Marwiyah, dkk., *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Penerapan Kurikulum 2013*, 86.

<sup>72</sup> Salmah, dkk., "Upaya Guru dalam mengatasi Problem Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Madrasah Ibtidaiyah Lingkup Kementrian Agama Kabupaten Maros," *Jurnal Diskursus Islam* Volume 03 Nomor 3 (2015): 419, diakses pada tanggal 16 Desember, 2021, [http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/diskursus\\_islam/article/view/7442](http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/diskursus_islam/article/view/7442).



Berdasarkan teori yang ada peneliti dapat menganalisis bahwa perencanaan model pembelajaran di masa pandemi menggunakan aplikasi *WhatsApp* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Irsyaduth Thullab Demak sebagian besar perangkat administrasinya sudah dipersiapkan seperti program tahunan, program semester, RPP, dan jadwal mengajar, namun untuk silabus tidak dibebankan oleh guru karena sudah ditanggung pemerintah sehingga guru lebih fokus pada pembelajaran.

**Tabel 4.8 Analisis Perencanaan Model Pembelajaran di Masa Pandemi Menggunakan Aplikasi *WhatsApp* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Irsyaduth Thulab Demak**

No.	Indikator	Deskripsi	Hasil Temuan
1	Program Tahunan	Program tahunan yang ada di MI Irsyaduth Thullab terdiri dari program semester gasal dan semester genap. Di dalam program tahunan berisi keterangan lembaga sekolah, mata pelajaran, kelas, tahun pelajaran, kompetensi dasar, dan alokasi waktu.	Program tahunan MI Irsyaduth Thullab terdiri dari semester gasal dan semester genap. Semester gasal mempunyai kompetensi dasar diantaranya memahami arti dan isi kandungan surat al-Ashr dan al-Quraisy, mendemonstrasikan hafalan surat al-Ashr dan al-Quraisy, memahami arti dan isi kandungan al-Ma'un dan at-Takatsur, mengkomunikasikan isi kandungan surat Al-Ma'un dan at-Takatsur, menerapkan hukum bacaan idzhar dan

No.	Indikator	Deskripsi	Hasil Temuan
			<p>ikhfa', memahami arti dan isi kandungan hadis tentang takwa riwayat Tirmidzi dari Abu Dzar, mendemonstrasikan hafalan hadis tentang takwa riwayat Tirmidzi dari Abu Dzar, menyajikan isi kandungan hadis tentang hadis tentang takwa riwayat Tirmidzi dari Abu Dzar, memahami arti dan isi kandungan hadis tentang niat riwayat Bukhari dari Umar bin Khattab, mendemonstrasikan hafalan hadis tentang niat riwayat Bukhari dari Umar bin Khattab, dan mengkomunikasikan kandungan hadis tentang niat riwayat Bukhari dari Umar bin Khattab.</p> <p>Semester genap mempunyai kompetensi dasar diantaranya memahami arti dan isi kandunga surat. al-Qariah dan surat al-Zalزالah,</p>

No.	Indikator	Deskripsi	Hasil Temuan
			<p>mendemonstrasikan hafalan surat al-Qariah dan al-Zalzalah,                      mengomunikasikan kandungan surat al-Qariah dan al-Zalzalah,                      menerapkan hukum bacaan idgham bighunnah, idgham bilaghunah, dan iqlab,                      mempraktikkan hukum bacaan idgham bighunnah, idgham bilaghunah, dan iqlab,                      memahami arti dan isi kandungan hadis tentang silaturrahmi riwayat Bukhari Muslim dari Anas,                      mendemonstrasikan hafalan hadis tentang silaturrahmi riwayat Bukhari Muslim dari Anas,                      dan mengomunikasikan isi kandungan hadis tentang silaturrahmi riwayat Bukhari Muslim dari Anas.</p>
2	Program Semester	Semua perangkat administrasi dibuat idealnya awal tahun ajaran, tetapi karena pandemi	Program semester yang ada di MI Irsyaduth Thullab yaitu memahami arti dan isi kandungan

No.	Indikator	Deskripsi	Hasil Temuan
		<p>guru di MI Irsyaduth Thullab belum bisa menyelesaikan perangkat administrasinya, kemungkinan bulan Oktober baru selesai semua administrasi seperti prota, promes, silabus, dan RPP.</p>	<p>surat al-Ashr dan al-Quraisy, mendemonstrasikan hafalan surat al-Ashr dan al-Quraisy, memahami arti dan isi kandungan al-Ma'un dan at-Takatsur, mengkomunikasikan isi kandungan surat Al-Ma'un dan at-Takatsur, menerapkan hukum bacaan idzhar dan ikhfa', memahami arti dan isi kandungan hadis tentang takwa riwayat Tirmidzi dari Abu Dzar, mendemonstrasikan hafalan hadis tentang takwa riwayat Tirmidzi dari Abu Dzar, menyajikan isi kandungan hadis tentang hadis tentang takwa riwayat Tirmidzi dari Abu Dzar, memahami arti dan isi kandungan hadis tentang niat riwayat Bukhari dari Umar bin Khattab, mendemonstrasikan hafalan hadis</p>

No.	Indikator	Deskripsi	Hasil Temuan
			tentang niat riwayat Bukhari dari Umar bin Khattab, dan mngkomunkasikan kandungan hadis tentang niat riwayat Bukhari dari Umar bin Khattab.
3	Silabus	Prota, promes, silabus, dan RPP itu saling berkesinambungan, jadi semua perangkat administrasi itu dibuat oleh guru. Hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun perangkat administrasi adalah tujuan yang dicapai, materi yang disampaikan, dan kompetensi dasarnya.	Silabus di MI Irsyaduth Thullab belum dibuat karena guru tidak diwajibkan harus membuat silabus, guru lebih difokuskan kepada pembelajaran.
4	RPP	Antara RPP dengan kegiatan belajar mengajar itu lebih difokuskan kepada kegiatan belajar mengajarnya. RPP tetap dibuat guru sebelum pembelajaran dimulai	RPP yang dibuat guru di MI Irsyaduth Thullab pun hampir sama dengan RPP sebelum pandemi, namun lebih sederhana. Sesuai dalam RPP bahwa materi esensi yang disampaikan yaitu Q.S. Al-Ma'un ketika pembelajaran

No.	Indikator	Deskripsi	Hasil Temuan
			<i>luring</i> . Kompetensi dasar yang dicapai yaitu memahami arti dan isi kandungan Q.S. al-Ma'un dan at-Takatsur.
5	Jadwal Mengajar	Sebelum membuat jadwal mengajar kepala sekolah konfirmasi kepada dewan guru itu mengacu jadwal yang dulu. Setelah semua dewan guru sudah memberikan hari untuk siap mengajar kepada kepek, maka kepala sekolah langsung membuat jadwal tersebut serta dikoreksi oleh waka kurikulum. Sebelum awal tahun ajaran dimulai, jadwal sudah jadi dan sudah dibagikan kepada semua dewan guru.	Pemilihan format jadwal mengajar bagi guru harus disesuaikan dengan keadaan di lapangan, sehingga memudahkan guru tersebut. Sebelum awal tahun ajaran dimulai, jadwal sudah dibuat kepala sekolah dan sudah dikoreksi waka kurikulum dan sudah siap dibagikan kepada semua dewan guru.

2. Proses Pembelajaran Model Pembelajaran di Masa Pandemi Menggunakan Aplikasi *WhatsApp* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Irsyaduth Thullab Demak

Proses pembelajaran adalah suatu proses yang berisi perkembangan pengajar dan siswa berdasarkan hubungan timbal balik yang terjadi dalam keadaan edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Hubungan yang setara antara pengajar dan siswa adalah kebutuhan utama dalam berlangsungnya aktivitas pembelajaran.

Interaksi tersebut tidak hanya hubungan antara pengajar dan siswa, tetapi sebagai interaksi edukatif yang tidak hanya menyampaikan pesan sebagai topik, tetapi juga menanamkan sikap dan kualitas siswa yang sedang belajar.<sup>73</sup>

Proses pembelajaran model pembelajaran di masa pandemi menggunakan aplikasi *WhatsApp* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Irsyaduth Thullab bahwa pendidik dan wali murid mempunyai peran penting, dibutuhkan kerjasama serta komunikasi yang baik antara pendidik dan wali murid, karena pembelajarannya menggunakan pembelajaran *luring* dan *daring*. Materi disampaikan di dalam kelas secara konvensional sedangkan untuk pembelajaran *daring* menggunakan *WhatsApp* sebagai instruksi, pemberian, dan pengumpulan tugas. Wali murid memahami bahwa anak yang jarang komunikasi dengan teman sebayanya akan cepat merasa bosan, hal ini menjadi penyebab peserta didik enggan belajar dengan orang tua mereka, mereka akan lebih sering menangis ketika diingatkan mengenai tugas apalagi kalau mereka tidak memahami materi yang disampaikan oleh gurunya. Perlu digarisbawahi bahwa kerjasama antara pendidik dan wali murid sangat diperlukan selama proses pembelajaran. Misalnya ketika pendidik menginstruksikan mengenai pembiasaan sehari-hari maka wali murid harus mengarahkan untuk melaksanakan pembiasaan tersebut, seperti membaca tahlil, surat pendek, dan lain sebagainya sebelum pembelajaran dimulai.

Ketika pembelajaran *luring* HP tidak boleh dibawa ke madrasah karena sudah menjadi peraturan madrasah. Pembelajaran di kelas sangat memblau antara guru dengan peserta didiknya, hal ini mungkin terjadi karena peserta didik nyaman belajar tatap muka karena bisa bertemu dengan teman-temannya serta semangat karena guru menggunakan metode ceramah dengan cara mendongeng isi materi. Metode ceramah merupakan suatu metode di dalam pengajaran dan pendidikan dimana cara penyampaian pengertian-pengertian bahan ajar kepada peserta didik dilakukan secara lisan oleh

---

<sup>73</sup> Mangun Budiyanto dan Syamsul Kurniawan, *Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan STAIYO, 2017), 5.

pengajar di dalam kelas.<sup>74</sup> Supaya metode ceramah dapat berjalan efektif dan efisien maka guru ketika mengajar Al-Qur'an Hadits perlu memperhatikan situasi dan kondisi dari materi yang akan disampaikan.

Sesuai dengan observasi yang dilakukan peneliti dikelas IV MI Irsyaduth Thullab gurunya berbicara dengan semangat yang bisa memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengerjakan suatu pekerjaan sehingga hati peserta didik tergerak akhirnya muncul tekad baru, contohnya melakukan sesuatu yang ada pada kandungan surat pendek yang disampaikan oleh gurunya. Adapun kegiatannya adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Pembuka

Kegiatan pembuka adalah kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang menghasilkan inspirasi dan konsentrasi siswa untuk tertarik dalam proses pembelajaran.<sup>75</sup>

Ketika peneliti melakukan penelitian di MI Irsyaduth Thullab RPP yang telah dibuat oleh guru kegiatan pembuka, guru menyapa peserta didik secara *daring* melalui *WhatsApp*, lalu ketika *luring* guru mengucapkan salam, peserta didik melakukan pembiasaan membaca surat pendek juz 30 sampai pembelajaran dimulai, lalu guru mengucapkan salam dan membuka kegiatan pembelajaran dengan membaca kalimat basmalah. Lalu guru menjelaskan tujuan pembelajaran yaitu peserta didik dapat mengartikan mufradat, menerjemahkan, dan menjelaskan isi kandungan dari QS. Al-Ma'un. Setelah itu guru menjelaskan apersepsi kepada peserta didik terkait al-Ma'un.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti adalah proses pencapaian kompetensi dasar, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara memikat, membangkitkan, menguji, menyenangkan, membujuk siswa untuk berpartisipasi aktif, memberikan ruang yang cukup untuk tindakan kreativitas, kemandirian yang

---

<sup>74</sup> Mangun Budiyanto dan Syamsul Kurniawan, *Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 70.

<sup>75</sup> Annisa Eka Fitri, dkk., "Perencanaan Pembelajaran kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (Penelitian Deskriptif Kuantitatif di Paud IT Auladuna Kota Bengkulu)," *Jurnal Potensia, PG-PAUD FKIP UNIB* Vol. 2 No. 1 (2017): 9, diakses pada tanggal 16 Desember, 2021, <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/potensia/article/view/3032>.



ditunjukkan oleh bakat, minat, kemajuan fisik, dan mental siswa.<sup>76</sup>

Kegiatan inti di MI Irsyaduth Thullab yaitu guru memberikan materi yang telah disiapkan, panduan materi mengikuti sesuai buku modul dan buku paket KMA 2019. Peserta didik mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, lalu peserta didik ditanya apakah sudah memahami materi tersebut atau belum, kalau belum maka peserta didik akan bertanya dan guru pun menjelaskan. Mengenai media pembelajaran di MI Irsyaduth Thullab Demak diserahkan kepada guru yang bersangkutan, karena yang lebih memahami keadaan peserta didiknya dalam kesehariannya di sekolah.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk mengakhiri pembelajaran yang bisa dilaksanakan dalam bentuk kesimpulan, penilaian, refleksi, kritik, dan tindak lanjut.<sup>77</sup>

Upaya tindak lanjut yang dilakukan guru kelas IV di MI Irsyaduth Thullab yaitu guru memberikan contoh terlebih dahulu bagaimana cara menerjemahkan mufradat, kemudian peserta didik diminta untuk berlatih menghafalkan mufradat surat al-Ma'un secara berulang-ulang sehingga peserta didik dapat menerjemahkan surat al-Ma'un dan menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah.

Kelas IV di MI Irsyaduth Thullab menggunakan aplikasi *WhatsApp* dalam menjalankan komunikasi kepada peserta didiknya maupun orang tuanya, karena hanya 30% peserta didik yang mempunyai media. Jadi peserta didik yang tidak punya HP boleh meminjam HP orang tuanya untuk mengirimkan tugas kepada gurunya, biasanya tugas pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu mengirimkan video hafalan surat pendek serta mufradatnya sesuai materi yang disampaikan di kelas agar tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits tercapai.

---

<sup>76</sup> Annisa Eka Fitri, dkk., "Perencanaan Pembelajaran kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (Penelitian Deskriptif Kuantitatif di Paud IT Auladuna Kota Bengkulu)," 9.

<sup>77</sup> Annisa Eka Fitri, dkk., "Perencanaan Pembelajaran kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (Penelitian Deskriptif Kuantitatif di Paud IT Auladuna Kota Bengkulu)," 10.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, dapat dianalisis bahwa proses pembelajaran model pembelajaran di masa pandemi menggunakan aplikasi *WhatsApp* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Irsyaduth Thullab meliputi kegiatan pembuka, inti, dan penutup. Kegiatan pembukanya guru menyapa peserta didik secara *daring* melalui *WhatsApp*, lalu ketika *luring* guru mengucapkan salam, peserta didik melakukan pembiasaan membaca surat pendek juz 30 sampai pembelajaran dimulai, dan membuka pembelajaran dengan membaca kalimat basmalah. Kegiatan intinya guru menyampaikan materi Q.S. al-Ma'un. Kegiatan penutupnya guru memberikan contoh terlebih dahulu bagaimana cara menerjemahkan mufradat, kemudian peserta didik diminta untuk berlatih menghafalkan mufradat surat al-Ma'un secara berulang-ulang sehingga peserta didik dapat menerjemahkan surat al-Ma'un dan menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah.

**Tabel 4.9 Analisis Proses Pembelajaran Model Pembelajaran di Masa Pandemi Menggunakan Aplikasi *WhatsApp* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Irsyaduth Thullab Demak**

No.	Indikator	Deskripsi	Hasil Temuan
1	Kegiatan Pembuka	Kegiatan membuka pembelajaran dimulai dengan menyapa anak-anak di grup WA kemudian pembelajaran ketika di kelas guru mengucapkan salam, berdoa, serta menanyakan kondisi peserta didik. Jika peserta didik melanggar maka	Guru menyapa peserta didik secara <i>daring</i> melalui <i>WhatsApp</i> , lalu ketika <i>luring</i> guru mengucapkan salam, peserta didik melakukan pembiasaan membaca surat pendek juz 30 sampai pembelajaran dimulai, dan membuka kegiatan pembelajaran dengan membaca kalimat basmalah.

No.	Indikator	Deskripsi	Hasil Temuan
		<p>akan dikenakan denda Rp 1000,- agar keadaan di kelas tetap kondusif.</p>	<p>Lalu guru menjelaskan tujuan pembelajaran yaitu peserta didik dapat mengartikan mufradat, menerjemahkan, dan menjelaskan isi kandungan dari QS. Al-Ma'un. Setelah itu guru menjelaskan apersepsi kepada peserta didik terkait al-Ma'un.</p>
2	Kegiatan Ini	<p>Guru menjelaskan materi secara lisan menggunakan metode ceramah dengan cara mendongengkan isi materi di dalam kelas secara konvensional sedangkan untuk pembelajaran <i>daring</i> menggunakan <i>WhatsApp</i> sebagai instruksi, pemberian, dan pengumpulan tugas. Ketika pembelajaran <i>luring</i> HP tidak boleh di bawa ke</p>	<p>Kegiatan inti di MI Irsyaduth Thullab yaitu guru memberikan materi yang telah disiapkan di LKS peserta didik, panduan materi mengikuti sesuai buku modul dan buku paket KMA 2019. Peserta didik mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, lalu peserta didik ditanya apakah sudah memahami materi tersebut atau belum, kalau belum maka peserta didik akan bertanya dan guru pun menjelaskan. Mengenai media</p>

No.	Indikator	Deskripsi	Hasil Temuan
		<p>madrasah karena sudah menjadi peraturan madrasah.</p>	<p>pembelajaran di MI Irsyaduth Thullab Demak diserahkan kepada guru yang bersangkutan, karena yang lebih memahami keadaan peserta didiknya dalam kesehariannya di sekolah.</p>
3	Kegiatan Penutup	<p>Sebelum pembelajaran ditutup guru meminta peserta didik untuk setoran hafalan pada pertemuan selanjutnya, dibolehkan dengan cara mengirimkan video hafalannya ke nomer WA guru kelas bisa juga menyetorkan hafalannya secara langsung di kelas sesuai dengan kemampuan peserta didik. Kemudian guru menutup dengan memberikan kesimpulan pembelajaran, membaca hamdalah,</p>	<p>Upaya tindak lanjut yang dilakukan guru kelas IV di MI Irsyaduth Thullab yaitu guru memberikan contoh terlebih dahulu bagaimana cara menerjemahkan mufradat, kemudian peserta didik diminta untuk berlatih menghafalkan mufradat surat al-Ma'un secara berulang-ulang sehingga peserta didik dapat menerjemahkan surat al-Ma'un dan menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah.</p>

No.	Indikator	Deskripsi	Hasil Temuan
		membaca surat Al-‘Ashr, serta salam penutup.	

3. Hasil Pembelajaran dalam Pelaksanaan Model Pembelajaran di Masa Pandemi Menggunakan Aplikasi *WhatsApp* pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MI Irsyaduth Thullab
  - a. Evaluasi

Evaluasi sendiri merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan dan pencapaian suatu program yang kemudian digunakan untuk pengambilan keputusan atau memutuskan kebijakan berikutnya.<sup>78</sup> Ada banyak cara yang dilaksanakan lembaga madrasah agar proses pembelajaran berjalan serta tujuan pembelajaran dapat tercapai. Walaupun tujuan dari pembelajaran *daring* belum tercapai dengan sempurna pada saat pandemi *covid-19*, akan tetapi dalam menghadapi *new normal* pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi menggunakan aplikasi *WhatsApp* memadukan pembelajaran *daring* dan *luring* diharapkan peserta didik dapat menerima semua materi yang disampaikan pendidik. Pelaksanaan pembelajaran *luring* dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan sebelum dan sesudah masuk kelas, serta menjaga jarak.

Pembelajaran *luring* dilakukan secara bertahap, tahap pertama anak datang ke madrasah mengambil tugas dan materi di madrasah, lalu dibawa pulang dipelajari di rumah, jika ada tugas dikerjakan di rumah dan pada hari yang sama tugas tersebut dikumpulkan ke madrasah. Setelah berjalan dua minggu dievaluasi lagi dan disepakati dalam pembelajaran *luring* ditingkatkan ada penyampaian materi dalam pembelajaran *luring*. Maka pada tahap ke dua model pembelajaran *luring* dilaksanakan selama dua jam dimulai jam 08.00 sampai jam 10.00 WIB dan tugas yang diberikan guru tetap dikumpulkan melalui WA guru kelas. Materi disampaikan di kelas, semula 15 menit / jam pelajaran

---

<sup>78</sup> Edy Purnomo, *Dasar-dasar dan Perancangan Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), 10.

kemudian dikembangkan lagi menjadi 25 menit / jam pelajaran. Setelah sebulan berjalan dievaluasi lagi sehingga muncul tahap terakhir pembelajaran yang dilakukan sampai sekarang yaitu pembelajaran *luring* dilaksanakan seperti jadwal belajar mengajar normal yaitu 35 menit / jam pelajaran lalu *WhatsApp* hanya digunakan sebagai instruksi saja sekedar mengingatkan kepada orang tua bahwa ada tugas dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan orang tua mengingatkan kembali kepada anak-anaknya untuk mengerjakan tugas tersebut karena HP yang digunakan masih bersamaan dengan HP orang tua dan tugas tersebut dikumpulkan pada saat tatap muka di kelas.<sup>79</sup>

Evaluasi yang diterapkan di MI Irsyaduth Thullab yaitu PHB, PTS, dan PAS. Sebelum melaksanakan PTS dan PAS madrasah melakukan ujian pra syarat mengikuti PTS maupun PAS, biasanya dari madrasah memberikan kode kepada guru kelas yang diujikan apakah praktik ibadah atau surat pendek. Misalkan kelas 1 surat an-Naas, kelas 2 surat al-Falaq, kelas 3 surat al-Ikhlas, dan seterusnya.

b. Laporan hasil belajar

Hasil proses belajar peserta didik bisa ditampilkan dalam struktur yang berbeda, misalnya perubahan pengetahuan, kemampuan, kecakapan, daya tanggap, dan daya penerimaan peserta didik.<sup>80</sup> Dengan penilaian guru akan mengetahui perkembangan hasil belajar, intelegensi, bakat khusus, minat, hubungan sosial, sikap, dan kepribadian peserta didik.

Pelaksanaan evaluasi penilaian pengetahuan yang dilaksanakan di MI Irsyaduth Thullab menggunakan tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Penilaian tes dapat dilaksanakan ada saat PHB, PTS, dan PAS. Setelah melakukan PTS mendapatkan rapor murni dari tes, tapi ketika PAS peserta didik akan mendapatkan rapor K13 yang sudah ada nilai gabungan mulai dari afektif, kognitif, dan psikomotorik.

---

<sup>79</sup> Sirojul Munir, wawancara oleh peneliti, 31 Agustus, 2021, wawancara 1, transkrip.

<sup>80</sup> St. Marwiyah, dkk., *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Penerapan Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 72.

- c. Hasil pelaksanaan model pembelajaran di masa pandemi menggunakan aplikasi *WhatsApp* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku karena adanya proses belajar dan mengajar. Hasil belajar bisa diperkirakan melauai kegiatan penilaian. Penilaian disini bisa diartikan sebagai kegiatan atau tindakan untuk mengevaluasi sejauh mana tujuan instruksional tercapai atau sejauh mana materi yang diberikan dapat dikuasai oleh siswa.<sup>81</sup> Pembelajaran *luring* di MI Irsyaduth Thullab dilaksanakan untuk kegiatan pembiasaan serta penyampaian materi sehingga anak tidak bosan dan tujuan pembelajaran tetap tercapai.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, dapat dianalisis bahwa hasil pembelajaran dalam pelaksanaan model pembelajaran di masa pandemi menggunakan aplikasi *WhatsApp* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Irsyaduth Thullab hasil pembelajaran yang dilaksanakan di MI Irsyaduth Thullab sesuai dengan perencanaan yang dibuat oleh guru. Peserta didik lebih nyaman menggunakan model pembelajaran *luring* dan *daring* menggunakan aplikasi *WhatsApp* daripada hanya pembelajaran *daring* saja. Pembelajaran *daring* berbasis *WhatsApp* hanya digunakan sebagai instruksi, pemberian, dan pengumpulan tugas.

**Tabel 4.10 Analisis Hasil Pembelajaran dalam Pelaksanaan Model Pembelajaran di Masa Pandemi Menggunakan Aplikasi *WhatsApp* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Irsyaduth Thullab**

No.	Indikator	Deskripsi	Hasil Temuan
1	Evaluasi	Evaluasi yang dilaksanakan di MI Irsyaduth Thullab yaitu secara tertulis seperti ketika PHB, PTS, PAS, dan	Evaluasi yang diterapkan di MI Irsyaduth Thullab yaitu PHB, PTS, dan PAS. Sebelum melaksanakan PTS

<sup>81</sup> Ari Yanto, "Metode Bermain Peran (Role Playing) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS," *Jurnal Cakrawala Pendas* Volume 1 No. 1 (2015): 57, diakses pada tanggal 20 Desember, 2021, <https://core.ac.uk/download/pdf/228882828.pdf>.

No.	Indikator	Deskripsi	Hasil Temuan
		<p>PAT beberapa tes tersebut bentuk soalnya sama cuma jumlah soalnya yang berbeda. Soal pada saat PHB / Ulangan harian dibuat oleh guru sendiri, namun pada saat PHB, PTS, PAS serta PAT soal dikoordinir oleh KKG dan KKM Kabupaten. Jika nilainya masih di bawah KKM maka peserta didik harus mengulang supaya bisa memenuhi KKM.</p>	<p>dan PAS madrasah melakukan ujian pra syarat mengikuti PTS maupun PAS, biasanya dari madrasah memberikan kode kepada guru kelas yang diujikan apakah praktik ibadah atau surat pendek. Misalkan kelas 1 surat an-Naas, kelas 2 surat al-Falaq, kelas 3 surat al-Ikhlas, dan seterusnya. Pelaksanaan evaluasi penilaian pengetahuan yang dilaksanakan di MI Irsyaduth Thullab menggunakan tes tulis, tes lisan, dan penugasan.</p>
2	Laporan Hasil Belajar	<p>Rapor yang diterima peserta didik ada dua rapor K13 itu sudah gabungan antara nilai penilaian afektif, kognitif, dan psikomotorik biasanya rapor diberikan pada saat akhir semester gasal maupun akhir semester genap. Ada juga rapor UTS adalah rapor</p>	<p>Penilaian tes dapat dilaksanakan ada saat PHB, PTS, dan PAS. Setelah melakukan PTS mendapatkan rapor murni dari tes, tapi ketika PAS peserta didik akan mendapatkan rapor K13 yang sudah ada nilai gabungan mulai dari afektif, kognitif, dan psikomotorik.</p>



No.	Indikator	Deskripsi	Hasil Temuan
		<p>khusus semua mata pelajaran dan di dalamnya nilai murni dari kemampuan peserta didik tanpa ada nilai tambahan sikap, biasanya diberikan kepada peserta didik pada saat tengah semester.</p>	
3	<p>Hasil Pelaksanaan model pembelajaran di masa pandemi menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits</p>	<p>Hasil pembelajaran <i>luring</i> dan <i>daring</i> menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> lebih bagus daripada pembelajaran <i>daring</i> saja, namun jika pembelajaran <i>luring</i> dan <i>daring</i> menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> lebih <i>WhatsApp</i> dibandingkan dengan pembelajaran <i>luring</i> saja maka lebih efektif pembelajaran <i>luring</i> sebelum adanya pandemi.</p>	<p>Hasil pembelajaran yang dilaksanakan di MI Irsyaduth Thullab sesuai dengan perencanaan yang dibuat oleh guru. Peserta didik lebih nyaman menggunakan model pembelajaran <i>luring</i> dan <i>daring</i> menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> daripada hanya pembelajaran <i>daring</i> saja. Pembelajaran <i>daring</i> berbasis <i>WhatsApp</i> hanya digunakan sebagai instruksi, pemberian, dan pengumpulan tugas.</p>